

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT BAHANA ARTHA VENTURA
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		Supplementary Information-Separate Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Appendix I	Statement of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Appendix II	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Appendix III	Statement of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Appendix IV	Statement of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran V/ Appendix V	Other Disclosures (Parent Entity)

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT BAHANA ARTHA VENTURA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT BAHANA ARTHA VENTURA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Agus Wicaksono |
| Alamat kantor / Office Address | : | KMO Building Lantai 7 Suite 701,
Jl. Kyai Maja No. 01, Kebayoran Baru, Jakarta 12120 |
| Nomor Telpn / Phone Number | : | 0813-9977-6898 |
| Jabatan / Position | : | Direkur Utama/ President Director |
| 2. Nama / Name | : | Rukita |
| Alamat kantor / Office Address | : | KMO Building Lantai 7 Suite 701,
Jl. Kyai Maja No. 01, Kebayoran Baru, Jakarta 12120 |
| Nomor Telpn / Phone Number | : | 0813-9977-6898 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan & Operasional/ Finance & Operational Director |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Artha Ventura dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bahana Artha Ventura and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Artha Ventura dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Bahana Artha Ventura and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Artha Ventura dan Entitas Anak telah dimuat lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Bahana Artha Ventura and Subsidiaries is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan konsolidasian PT Bahana Artha Ventura dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; | b. <i>The financial consolidated statements of PT Bahana Artha Ventura and Subsidiaries do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact;</i> |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bahana Artha Ventura dengan Entitas Anak. | 3. <i>We are responsible for the Company internal control system PT Bahana Artha Ventura and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2025

Jakarta, March 14, 2025

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan & Operasional/ Finance & Operational Director



Agus Wicaksono



Rukita

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00368/2.1030/AU.1/09/1154-4/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bahana Artha Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Artha Ventura dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bahana Artha Ventura and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain

Other Matter

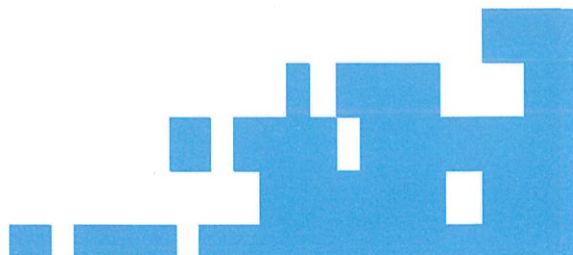
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as at December 31, 2024, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the



mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan

consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

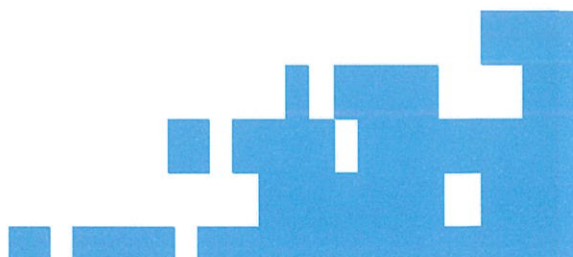
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise



Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan

from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 14 Maret 2025/March 14, 2025



00368



**PT BAHANA ARTHA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	4, 23	209,794,547	227,126,750	Cash and cash equivalents - net
Pembiayaan usaha produktif - bersih	5	869,314,070	1,174,980,719	Productive financing - net
Piutang lain-lain	6	13,602,770	6,264,920	Other receivables
Pembayaran di muka	7	4,054,759	7,707,617	Prepayments
Penyertaan saham	8	3,853,205	3,919,794	Investments in shares
Pajak dibayar di muka	12.a	20,762	2,393,285	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	12.d	7,919,730	7,035,652	Deferred tax assets
Aset tetap dan				Fixed assets and
aset hak guna - bersih	9	51,703,983	52,651,584	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	10	121,232,894	157,688,736	Other assets
JUMLAH ASET		1,281,496,720	1,639,769,057	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	11	11,020,594	12,395,978	Accrued expenses
Utang pada pasangan usaha	13.a	24,121,025	25,141,173	Payable to finance partner
Liabilitas sewa	13.b	1,349,745	2,607,544	Lease liabilities
Pinjaman bank	16.b, 23	119,491,474	99,286,588	Bank loans
Pinjaman non-bank	16.a, 23	268,492,723	608,949,084	Loan from non-bank
Utang pajak	12.b	984,939	2,087,778	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14	23,781,791	24,237,071	Employment benefit liabilities
Utang pemegang saham	15, 23	40,641,631	41,389,279	Due to shareholders
Utang lain-lain	13.c	25,882,930	16,222,473	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		515,766,852	832,316,968	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Share capital - Rp1,000 par value per shares
Modal dasar sebesar 500.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorised capital of 500,000 at December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 471,466 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	18	471,466,000	471,466,000	Issued and fully paid 471,466 shares at December 31, 2024 and 2024 and 2023
Tambahan modal disetor		118,275	118,275	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19	25,000,000	25,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(45,157,070)	(22,419,948)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		581,228	581,228	Other equity components
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		452,008,433	474,745,555	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	17	313,721,435	332,706,534	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		765,729,868	807,452,089	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,281,496,720	1,639,769,057	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan bagi hasil		114,324,472	122,328,315	Profit sharing income
Jasa administrasi dan manajemen		14,079,564	16,590,175	Administrative and management fees
		<u>128,404,036</u>	<u>138,918,490</u>	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bunga		19,789,435	19,613,616	Interest
Gaji, upah dan kesejahteraan beban karyawan	20	63,562,682	69,024,095	Salaries, wages, allowances and employee expenses
Jasa profesional		5,307,024	6,409,345	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi	9, 10	4,405,836	5,226,443	Depreciation and amortization
Imbalan pascakerja karyawan	14	3,633,327	3,859,835	Post-employment benefits expense
Perjalanan dinas		1,930,279	2,264,060	Business travel
Penambahan cadangan kerugian kerugian penurunan nilai		35,538,556	11,563,637	Additional of allowance for impairment losses
Sewa	13.b	2,054,975	2,349,444	Rental
Umum dan administrasi lainnya	21	19,971,861	16,812,314	Other general and administrative
Jumlah		<u>156,193,975</u>	<u>137,122,789</u>	Total
LABA (RUGI) USAHA		<u>(27,789,939)</u>	<u>1,795,701</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	22	<u>7,183,749</u>	<u>12,410,503</u>	Other income (expense) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		<u>7,183,749</u>	<u>12,410,503</u>	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(20,606,190)</u>	<u>14,206,204</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	12.c			INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini		(1,614,534)	(2,878,758)	Current tax
Pajak tangguhan		1,238,361	224,870	Deferred tax
BEBAN PAJAK - BERSIH		<u>(376,173)</u>	<u>(2,653,888)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(20,982,364)</u>	<u>11,552,316</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	14	1,504,428	552,505	Remeasurement of defined benefit plan
Pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan aset keuangan tersedia dijual	8	(66,589)	(431,526)	Remeasurement fair value of available for sale
Pajak terkait		<u>(354,285)</u>	<u>90,798</u>	Related Tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		<u>1,083,554</u>	<u>211,777</u>	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(19,898,810)</u>	<u>11,764,093</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		(23,352,673)	3,870,053	Owners of the parent company
Kepentingan Nonpengendali Lain-lain		2,370,309	7,682,263	Other Non-Controlling Interest
Jumlah		<u>(20,982,364)</u>	<u>11,552,316</u>	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		(22,737,122)	4,161,459	Owners of the parent company
Kepentingan Nonpengendali Lain-lain		2,838,312	7,602,634	Other Non-Controlling Interest
Jumlah		<u>(19,898,810)</u>	<u>11,764,093</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity</i>								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Components of equity	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Telah ditentukan penggunaan nya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)				
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2023	471,466,000	118,275	25,000,000	(26,581,407)	581,228	470,584,096	328,779,082	799,363,178
Dividen entitas anak	--	--	--	--	--	--	(3,392,591)	(3,392,591)
Penyesuaian terhadap kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	(282,591)	(282,591)
Laba tahun berjalan	--	--	--	3,870,053	--	3,870,053	7,682,263	11,552,316
Penghasilan komprehensif lainnya	--	--	--	291,406	--	291,406	(79,629)	211,777
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023	471,466,000	118,275	25,000,000	(22,419,948)	581,228	474,745,555	332,706,534	807,452,089
Dividen entitas anak	--	--	--	--	--	--	(6,422,213)	(6,422,213)
Dampak dekonsolidasi PT Sarana Bali Ventura	--	--	--	--	--	--	(15,092,437)	(15,092,437)
Penyesuaian terhadap kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	(308,761)	(308,761)
Rugi tahun berjalan	--	--	--	(23,352,673)	--	(23,352,673)	2,370,309	(20,982,364)
Penghasilan komprehensif lainnya	--	--	--	615,551	--	615,551	468,003	1,083,554
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	471,466,000	118,275	25,000,000	(45,157,070)	581,228	452,008,433	313,721,435	765,729,868

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali dari program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement arising from defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil - bersih		114,990,465	123,730,042	Net receipt from profit sharing
Pembiayaan yang diberikan - bersih		236,122,178	89,733,529	Loans - net
Penerimaan administrasi dan manajemen		16,590,175	16,590,175	Administrative and management fee
Pembayaran kepada karyawan		(73,339,210)	(73,291,728)	Payment to employee
Pembayaran bunga - bersih		(7,390,574)	(13,404,151)	Interest payments- net
Pembayaran pajak penghasilan		(4,652,080)	(2,719,828)	Income tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya - bersih		(16,285,625)	(38,268,790)	Payment for operating expenditure - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		266,035,329	102,369,250	Net cash provided from operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada Deposito	10	50,000,000	--	Investment on Time Deposits
Aset tetap				Property and equipment
Penjualan	9	2,724,569	9,791,448	Sold
Pembelian	9	(4,832,609)	(2,788,073)	Purchased
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		47,891,960	7,003,375	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman lembaga non bank				Non-bank loan
Pembayaran	16.a	(391,100,924)	(469,083,622)	Receipt
Penerimaan	16.a	50,644,563	341,000,000	Repayment
Pinjaman bank				Bank loan
Pembayaran	16.b	(51,276,083)	(19,853,093)	Receipt
Penerimaan	16.b	71,480,968	55,800,000	Repayment
Pembayaran liabilitas sewa	13.b	(1,538,220)	(3,124,747)	Receipt (Payment) for lease liabilities
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(6,422,213)	(3,392,591)	Payment of dividend to non-controlling interest
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pemegang saham	15	(747,648)	790,088	Receipt (payment) to shareholders
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(328,959,557)	(97,863,965)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(15,032,268)	11,508,660	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		227,126,749	215,732,876	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Kas dan setara kas dari entitas anak yang didekonsolidasi		(2,133,666)	--	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		209,960,815	227,241,536	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Rekonsiliasi Jumlah Kas dan Setara Kas				Reconciliation of Total Cash and Cash Equivalents
Jumlah yang dilaporkan pada laporan arus kas		209,960,815	227,241,536	Amount as reported in statement of cash flow
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas		(166,268)	(114,786)	Allowance for Impairment Losses of cash and cash equivalent
Jumlah yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan		209,794,547	227,126,750	Amount as reported in statement of financial position

Informasi tambahan yang tidak memengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 25

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 25

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Bahana Artha Ventura ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kalpataru Aman Semesta berdasarkan Akta Pendirian No. 3, tanggal 11 Maret 1991 *juncto* Akta Perubahan Akta Pendirian No. 27, tanggal 29 Mei 1992, keduanya dibuat di hadapan Winni Susanti Hadiprojo, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 5 Agustus 1992, akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6333.HT.01.01 Tahun 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta dari Notaris Hadijah, S.H., No. 50 tanggal 24 Juli 2024, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan telah disahkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0049072.AH.01.02 tanggal 8 Agustus 2024.

Perusahaan bergerak di bidang usaha modal ventura, yang meliputi:

- Penyertaan modal,
- Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi,
- Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha,
- Pembiayaan,
- Kegiatan jasa berbasis imbal jasa, dan/ atau
- Kegiatan lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan juga bergerak di bidang usaha modal ventura syariah yang meliputi:

- Penyertaan modal,
- Penyertaan melalui pembelian sukuk konversi
- Pembiayaan sukuk yang diterbitkan Nasabah pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha, dan/atau,
- Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil,
- Kegiatan berbasis imbal jasa dan/atau
- Kegiatan lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

Perusahaan dikendalikan oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia ("BPUI"), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia.

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Bahana Artha Ventura ("the Company") was established under the name of PT Kalpataru Aman Semesta based on Notarial Deed No. 3, dated March 11, 1991, juncto Amendment of Notarial Deed No. 27, dated May 29, 1992, both from Winni Susanti Hadiprojo, S.H., Notary in Jakarta. On August 5, 1992, deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6333.HT.01.01 Year 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent is by notarial deed from Hadijah, S.H., No. 50 dated July 24, 2024, regarding the amendment of Article 3 of the Company's Articles of association concerning the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with the Approval Letter for the Deed of Amendment to the Articles of Association No. AHU-0049072.AH.01.02 dated August 8, 2024.

The Company is engaged in venture capital business, which includes:

- *Capital in shares,*
- *Investment by purchase of convertible bonds,*
- *Financing by purchase of bonds issued by the Business Partners in the start-up and/or development stages,*
- *Financing,*
- *Service-based fee activities, and/or*
- *Other activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK).*

The Company is also engaged in sharia venture capital business which includes:

- *Capital in shares,*
- *Investment through the purchase of convertible sukuk,*
- *Financing of sukuk issued by customers at the initial startup stage and/or business development, and/or*
- *Financing based on profit sharing scheme,*
- *Fee-based activities and/or*
- *Other activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK),*

The Company is controlled by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia ("BPUI"), a State-Owned Enterprise. The ultimate parent entity of the Company is the Republic of Indonesia.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Kantor Perusahaan berlokasi di KMO Building,
Suite 701 Lantai 7, Jalan Kyai Maja No, 1
Gunung, Kebayoran Jakarta Selatan 12120.

The Company's office address is located at
KMO Building, Suite 701 7th floor, Kyai Maja
Street No, 1 Gunung, Kebayoran South
Jakarta 12120.

1.b. Struktur entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung
pada entitas anak berikut:

1.b. Structure of the Company's subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the
Company had direct ownership in the following
subsidiaries:

No	Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Bidang Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2024	2023			2024 Rp	2023 Rp
Penyertaan Langsung/Direct Investments								
1	PT Sarana Jatim Ventura ("SJTV")	Surabaya	61.10%	61.10%	Modal Ventura/ Venture Capital	5-Oct-94	68,706,161	68,368,150
2	PT Sarana Sumbang Ventura ("SSBV")	Padang	47.12%	47.12%	Modal Ventura/ Venture Capital	17-Apr-95	67,993,330	86,300,445
3	PT Sarana Kalteng Ventura ("SKTaV")	Palangkaraya	45.42%	45.42%	Modal Ventura/ Venture Capital	8-May-97	82,116,185	82,914,362
4	PT Sarana Kalim Ventura ("SKV")	Samarinda	58.53%	58.53%	Modal Ventura/ Venture Capital	15-Jun-95	103,263,545	101,740,054
5	PT Sarana Jakarta Ventura ("SJAV")	Jakarta	99.33%	99.33%	Modal Ventura/ Venture Capital	5-Feb-98	75,800,838	79,908,216
6	PT Sarana NTB Ventura ("NTBV")	Mataram	34.35%	34.35%	Modal Ventura/ Venture Capital	5-Dec-95	88,661,693	85,412,095
7	PT Sarana Kalsel Ventura ("SKSelV")	Banjarmasin	47.82%	47.82%	Modal Ventura/ Venture Capital	20-Jun-97	71,232,209	63,449,097
8	PT Sarana Lampung Ventura ("SLV")	Lampung	53.35%	53.35%	Modal Ventura/ Venture Capital	27-May-95	42,312,850	41,067,251
9	PT Sarana Jateng Ventura ("SJTaV")	Semarang	27.70%	27.70%	Modal Ventura/ Venture Capital	16-Oct-94	51,451,376	53,156,941
10	PT Sarana Yogya Ventura ("SYV")	Yogyakarta	59.77%	59.77%	Modal Ventura/ Venture Capital	10-Oct-94	49,321,957	44,043,353
11	PT Sarana Kalbar Ventura ("SKBar")	Pontianak	48.72%	48.72%	Modal Ventura/ Venture Capital	21-Jun-95	34,912,267	35,373,138
12	PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV")	Solo	29.79%	29.79%	Modal Ventura/ Venture Capital	26-Apr-95	36,906,030	39,683,769
13	PT Sarana Jabar Ventura ("SJBV")	Bandung	59.04%	59.04%	Modal Ventura/ Venture Capital	28-Oct-94	22,881,259	26,836,884
14	PT Sarana Bali Ventura ("SBaV")*	Denpasar	25.15%	25.20%	Modal Ventura/ Venture Capital	10-Dec-94	--	29,476,918
15	PT Sarana Riau Ventura ("SRV")	Pekanbaru	40.75%	40.75%	Modal Ventura/ Venture Capital	23-Jul-96	10,536,856	11,189,689
16	PT Sarana Jambi Ventura ("SJVa")	Jambi	35.40%	35.40%	Modal Ventura/ Venture Capital	22-May-95	11,098,238	15,655,440
17	PT Sarana Sulsel Ventura ("SSSelV")	Ujung Pandang	55.00%	55.00%	Modal Ventura/ Venture Capital	1-Dec-94	48,138,653	48,029,314
18	PT Sarana Bengkulu Ventura ("SBeV")	Bengkulu	69.82%	69.82%	Modal Ventura/ Venture Capital	18-Oct-97	3,624,728	7,894,273
19	PT Sarana Sulteng Ventura ("SSSTengV")	Palu	49.74%	49.74%	Modal Ventura/ Venture Capital	25-Mar-97	10,767,599	12,108,896
20	PT Sarana Sultra Ventura ("SSTraV")**	Kendari	89.94%	89.94%	Modal Ventura/ Venture Capital	30-Oct-96	8,025,803	9,616,106
21	PT Sarana Sulut Ventura ("SSUIV")	Manado	41.47%	41.47%	Modal Ventura/ Venture Capital	6-Oct-95	8,565,022	9,481,629
22	PT Sarana Papua Ventura ("SPV")	Jayapura	40.90%	40.90%	Modal Ventura/ Venture Capital	11-Apr-96	1,977,911	2,172,391
*) dekonsolidasi/ deconsolidation								
**) pencabutan izin usaha per tanggal 10 Desember 2024/ Revocation of business license as of December 10, 2024								

*) dekonsolidasi/ deconsolidation

**) pencabutan izin usaha per tanggal 10 Desember 2024/ Revocation of business license as of December 10, 2024

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya
bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries hereinafter will
be referred as "the Group".

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The Commissioners and Directors of the
Company as of December 31, 2024 and 2023
are as follows:

	2024	2023	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	--	--	President Commissioner
Plt Komisaris Utama	Hafiz Arief	Hafiz Arief	Acting as President Commissioner
Komisaris	Rianto Ahmadi	Rianto Ahmadi	Commissioner
Komisaris Independen	Hafiz Arief	Hafiz Arief	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Agus Wicaksono	Agus Wicaksono	President Director
Direktur Keuangan & Operasional	Rukita	Rukita	Finance & Operational Director
Direktur Pembinaan Usaha	Noersari Handayani	Noersari Handayani	Business Development Director

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan
dan entitas anak memiliki 412 orang karyawan
(2023: 443 orang karyawan) (tidak diaudit).

As of December 31, 2024, the Company and
its subsidiaries had 412 employees (2023: 443
employees) (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubahsesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

2. Material Accounting Policies Information

The principal accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2024 are as follows:

2.a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost conversion, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The area involving a higher degree of judgement or complexity, or area where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Beginning Januari 1, 2024, reference to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 116: Leases regarding Lease Liability in Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Noncurrent Liabilities with Covenants;
- Revised PSAK 207: Statement of Cash Flows and Amendments PSAK 107: Financial Statement: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Shadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the standards has no significant impact on the number reported in the current reporting period or previous periods.

2.c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when The Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi saldo dan keuntungan antar Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi, Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

2.d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk menjabarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162	15,416	United States Dollar (USD)

2.e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions balances and unrealised gains on transactions between the Group are eliminated, Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Company's accounting policies.

2.d. Foreign currency translations

The financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional currency. Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

Exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 to translate foreign currency are as follows:

2.e. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- i. *Has control or joint control of the reporting entity;*
- ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*

- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor,

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah, Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa Pemegang Saham.

- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, and subsidiary entities are interrelated with other entities);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity,

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, Government refers to Government, government agencies and similar agencies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 23.

2.f. Aset dan liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas, giro, deposito, Pembiayaan usaha produktif, dan investasi dalam saham.

2.f. Financial assets and liabilities

The Group's financial assets mainly consist of cash, current accounts, time deposits, productive financings and investment in shares.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank.

The Group's financial liabilities mainly consist of accruals and borrowings.

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- a. Biaya perolehan diamortisasi;
- b. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- c. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

i. Classification

In accordance with PSAK 109, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets:

- a. *Amortised cost;*
- b. *Fair value through profit or loss ("FVTPL"); and*
- c. *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting*

menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit, Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta *margin* keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk, Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

Financial assets may be designated as FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g, liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi dimana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen, Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g, non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g, periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management, The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

ii. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

ii. Recognition

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are

pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

iii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

iii. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the consolidated statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

iv. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut, Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang actual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Grup menggunakan valuasi *post-money (last funding round)* untuk menilai investasinya. Dalam keadaan tidak ada *last funding round* terkini (lebih dari satu tahun), Grup menggunakan valuasi nilai wajar dengan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi faktor

iv. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal at measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date, The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instruments.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted prices at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis, If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Group uses the post-money valuation (last funding round) to value its investment in shares. In the condition that there is no recent last funding round (more than one year), the Group values fair value by using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from

pengali dari harga perolehan yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari perusahaan rintisan sejenis atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

multiplier of the acquisition cost resulting from observable similar startup companies data or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk seluruh saldo pembiayaan produktif segmentasi mikro dan pendekatan umum untuk seluruh saldo pembiayaan produktif segmentasi SME untuk mengukur kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan resiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, pembiayaan produktif telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

v. Impairment of financial assets

The Group applies the “simplified approach” for all productive financing micro segmentation and general approach for all productive financing SME segmentation to measuring expected credit loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, productive financing have been grouped based on similar credit risk characteristic and the days past due.

vi. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

vi. Derecognition

The Group derecognises a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognises the financial asset and recognise it separately as asset or liabilities for any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognise the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognise the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Group or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2.g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Pembayaran di Muka

Pembayaran di muka adalah uang muka pembelian dan biaya yang dibayar di muka dan dicatat sebagai aset sebelum dimanfaatkan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode yang dicakup dalam pembayaran tersebut dan dibebankan dalam laba rugi saat terjadinya dengan menggunakan metode garis lurus. Pembayaran dimuka yang diharapkan akan direalisasikan lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan menjadi tidak lancar, jika tidak, diklasifikasikan lancar.

2.h. Prepayments

Prepayments are advance purchases and expenses paid in advance and recorded as asset before they are utilized. Prepaid expenses are apportioned over the period covered by the payment and charged to the appropriate accounts in the profit or loss when incurred using the straight-line method. Prepayments that are expected to be realized for more than 12 months after the reporting period are classified as non-current, otherwise, classified as current.

2.i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Peralatan	4 - 20	Equipments
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Aset tetap lainnya	4 - 5	Other Fixed Assets

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lifes of assets as follows:

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lifes, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.j. Impairment of nonfinancial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating uni. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.k. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

If and only if the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.k. Lease

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (b) *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- (c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*

- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan,

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used,*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- (a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- (b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- (c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2.1. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined. The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- (a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- (b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- (c) Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2.1. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred

periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
 - iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

All taxable temporary differents shall be recognized as a deferred tax liability, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) Initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. Not a business combination;*
 - ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss);*
 - iii. At the time of the transaction do not give rise to taxable temporary differences and temporary differences can be offset in the same amount.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

2.m. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.n. Aset yang diambil alih (AYDA)

Aset yang diambil alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian piutang diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari piutang, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Law Labor Law applied in Republic of Indonesia.

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit of obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognised in other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognises a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition and measures and recognises subsequent changes in accordance with the nature of employee benefits.

2.n. Foreclosed assets (AYDA)

Foreclosed assets with respect to settlement of receivables are recognised at net realizable value or the carrying amount of the receivables, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal.

pelepasan. Kelebihan saldo piutang yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari aset yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan piutang yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan aset.

Manajemen mengevaluasi nilai aset yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian aset yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai aset yang diambil alih.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambilalihan aset dikapitalisasi dalam akun aset yang diambil alih tersebut.

2.o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bagi hasil dan bunga dari penyaluran dana oleh Grup dan bunga deposito diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku.

Pendapatan bagi hasil dan bunga dari penyaluran dana Pinjaman Export-Import Bank of Japan ("JEXIM") akan diakui yang telah jatuh tempo lebih dari 3 bulan diakui saat pembayaran diterima.

Pendapatan jasa administrasi dan manajemen diakui secara akrual berdasarkan periode perjanjian.

Pendapatan dividen diakui pada saat dividen diumumkan, kecuali dividen dari penyertaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

2.p. Provisi

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Excess receivables balance, which has not been repaid by the borrower on the value of foreclosed assets, is charged as an allowance for uncollectible receivables in the current year. The differences between the value of the collateral and the proceeds from sale are recognised as a gain or loss upon sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed assets on a regular basis. Allowance for losses foreclosed assets established based on impairment foreclosed assets.

Reconditioning cost that arise after the takeover of collateral capitalized in the accounts of the foreclosed assets.

2.o. Revenues and expenses recognition

Profit sharing and interest income from distributed funds from Group and term deposits interests are recognised on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate.

Profit sharing and interest income from distributed fund Loan of Export-Import Bank of Japan ("JEXIM") which has been overdue more than 3 months is recognised when collected.

Revenue from administrative and management fees are recognised on an accrual basis based on agreement period.

Revenues from dividends are recognised when declared, except for dividends earned from investment under equity method.

Expenses are recognised on the accrual basis as incurred.

2.p. Provision

The amount recognised as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognised when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognised for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. Sumber ketidakpastian estimasi dan pertimbangan akuntansi yang kritis

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi akuntansi yang kritis

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup melakukan *review* atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik Manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset

3. Sources of estimation uncertainty and critical accounting judgments

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical accounting estimates

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Impairment losses on loans and receivables

The Group reviews receivables at each reporting date to assess the allowance for impairment losses that have been recorded. Management justification is needed in determining the level of allowance required.

For individual assessments, the specific conditions for impairment of debtors in the provision of allowance for impairment losses on financial assets are evaluated individually based on Management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In estimating these cash flows, Management makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of each collateral. Each asset

yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas eksposur pembiayaan usaha produktif, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan perhitungan kerugian kredit ekspektasian, dengan menghitung PD, LGD, EAD.

Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif. Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas dari pembiayaan usaha produktif. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, Manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini, dan pertimbangan atas faktor makro ekonomi pada *forward-looking*.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif, Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi, Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum. Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

that is impaired is valued according to the benefits available and settlement strategy as well as the estimated cash flows that are expected to be accepted.

The Group also provides allowance for impairment losses on exposure to financing productive businesses, where the evaluation is based on the calculation of expected credit losses, by calculating PD, LGD, EAD.

In assessing the need for a collective allowance. Management considers factors such as the quality of financing for productive businesses. In order to estimate the allowance required, management makes assumptions to determine inherent losses, and to determine the required input parameters, based on past experience, current economic conditions, and forward-looking consideration of macroeconomic factors.

The accuracy of the allowance depends on how well it estimates future cash flows for certain counterparty reserves and the model assumptions and parameters used in determining the collective allowance, Detailed information has been disclosed in Note 5.

Employee benefits liabilities

The present value of employee benefits depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions, Changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefits.

The mortality rate assumptions have been based on the most recent mortality tables calculated using the generally accepted actuarial method. Changes in the assumptions in subsequent financial years may result in adjustments to the carrying amounts of post-employment benefit obligations and post-employment benefit expenses. Detailed information has been disclosed in Note 14.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

4. Cash and cash equivalents

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas	1,630,677	1,690,602	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Pihak berelasi (Catatan 23)	21,478,488	64,287,371	<i>Related Parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk	38,449,205	15,414,363	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk	5,298,476	1,066,290	<i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,527,432	2,627,842	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	710,258	13,407,302	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lain-lain (kurang dari Rp2.000.000)	4,396,279	5,698,426	<i>Others (less than Rp2,000,000)</i>
Jumlah bank	72,860,138	102,501,594	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 23)	35,643,000	67,998,340	<i>Related Parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk	60,177,000	20,000,000	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	5,600,000	5,100,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank BTPN Syariah Tbk	1,000,000	1,100,000	<i>PT Bank BTPN Syariah Tbk</i>
Lain-lain (kurang dari Rp5.000.000)	33,050,000	28,851,000	<i>Others (less than Rp5,000,000)</i>
Jumlah deposito berjangka	135,470,000	123,049,340	Total time deposits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(166,268)	(114,786)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	209,794,547	227,126,750	Total
Tingkat bunga kas di bank	0.5% - 2.5%	0.5% - 2.5%	<i>Cash in banks interest rate</i>
Tingkat bunga deposito berjangka	2.25% - 6.75%	2.50% - 5.25%	<i>Time deposits interest rate</i>
Bagi hasil atas deposito syariah	2.65% - 7.00%	2.20% - 5.75%	<i>Profit sharing of sharia deposits</i>
Jatuh tempo	1-3 bulan	1-3 bulan	<i>Due date</i>

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The movements in amount of the allowance for expected credit losses of cash and cash equivalent is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	(114,786)	(57,361)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	(104,480)	(57,425)	<i>Additional during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	52,998	--	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	(166,268)	(114,786)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas sudah cukup.

Management believes that allowance expected credit losses of cash and cash equivalent is sufficient.

5. Pembiayaan usaha produktif

5. Productive financing

	2024 Rp	2023 Rp	
Pembiayaan usaha produktif	1,029,473,030	1,328,552,958	<i>Productive financing:</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(160,158,960)	(153,572,239)	<i>Allowance for impairment losses on financing</i>
Pembiayaan usaha produktif - bersih	869,314,070	1,174,980,719	Productive financing - net

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pembiayaan usaha produktif berasal dari kegiatan pembiayaan modal ventura dalam bentuk kerja sama dengan pola bagi hasil, Grup menyediakan sejumlah dana untuk keperluan usaha Grup pasangan usaha. Pola pembiayaan ini mengatur besarnya persentase keuntungan setiap bulan atau periode bagi Grup.

Productive financing represents venture capital financing activities receivables in the form of joint cooperation arrangements with a profit sharing. The Group provides funds for operational use of the finance partner companies, These financing schemes define a certain percentage of revenue for each month or period attributable to the Group.

Pembiayaan usaha produktif digunakan sebagai jaminan atas pinjaman *non-bank* dan pinjaman bank Grup (Catatan 16).

Productive financing are pledged as collateral to the Group's loan from non-bank and bank loan (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat atas piutang usaha Grup berdenominasi dalam Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the carrying amount of Group's accounts receivable were denominated in Rupiah.

Rincian pembiayaan usaha produktif berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of productive financing based on collectibility as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	776,749,654	1,046,882,872	Current
Dalam perhatian khusus	102,568,300	111,323,812	Special mention
Kurang lancar	8,935,018	2,540,865	Substandard
Diragukan	5,995,914	4,968,494	Doubtful
Macet	135,224,144	162,836,915	Loss
Jumlah	1,029,473,030	1,328,552,958	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(160,158,960)	(153,572,239)	Allowance for impairment losses
Jumlah Bersih	869,314,070	1,174,980,719	Net

2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL Stage 1	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ sepanjang Lifetime ECL Not Credit-impaired Stage 2	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	1,046,882,872	111,323,812	170,346,274	1,328,552,958	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(94,470,400)	(94,470,400)	--	(188,940,800)	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	112,243,560	(112,243,560)	--	--	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(72,301,035)	19,766,519	52,534,516	--	Transfer from/to lifetime ECL credit
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(215,605,343)	178,191,929	(72,725,714)	(110,139,128)	Net change in exposure and remeasurement
Jumlah	776,749,654	102,568,300	150,155,076	1,029,473,030	Total

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2023			
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ sepanjang <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired Stage 2</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired Stage 3</i>		Jumlah/ Total
Saldo awal	1,175,952,178	56,483,223	203,778,717	1,436,214,118
Pengalihan dari:				Beginning balance Transfer from
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(65,152,000)	65,152,000	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	143,902,000	(143,902,000)	--	--
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(39,437,000)	12,780,000	26,657,000	--
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(168,382,306)	120,810,589	(60,089,443)	(107,661,160)
				Net change in exposure and remeasurement
Jumlah	1,046,882,872	111,323,812	170,346,274	1,328,552,958
				Total

Analisis saldo dan jumlah penyisihan kerugian
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Analysis of total balance and allowance for
impairment losses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penilaian secara kolektif	69,736,369	72,504,704	Collective assessments
Penilaian secara individual	90,422,591	81,067,535	Individual assessments
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	160,158,960	153,572,239	Total allowance for impairment losses

Perubahan jumlah cadangan kerugian
penurunan nilai pembiayaan usaha produktif
adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses
of productive financing are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	153,572,239	149,346,971	Beginning balance
Dampak dekonsolidasi PT Sarana Bali Ventura	658,031	--	Impact of deconsolidation PT Sarana Bali Ventura
Pemulihan tahun berjalan	(19,804,490)	(5,021,048)	Recovery during the year
Penghapusan tahun berjalan	(6,042,329)	(3,235,289)	Write-off during the year
Penambahan tahun berjalan	31,775,510	12,481,605	Additional during the year
Saldo akhir	160,158,960	153,572,239	Ending balance

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2024					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL Stage 1	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ sepanjang Lifetime ECL Not Credit-impaired Stage 2	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	18,453,314	32,543,233	102,575,692	153,572,239	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(691,484)	691,484	--	--	12-month ECL- Lifetime ECL not credit - - impaired
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	864,845	(864,845)	--	--	Transfer from/to lifetime ECL credit
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(508,951)	140,453	368,498	--	
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	950,091	2,344,162	3,292,468	6,586,721	Net change in exposure and remeasurement
Jumlah	19,067,815	34,854,487	106,236,658	160,158,960	Total
2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL Stage 1	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ sepanjang Lifetime ECL Not Credit-impaired Stage 2	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	18,025,531	31,300,717	100,020,723	149,346,971	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(508,916)	508,916	--	--	12-month ECL- Lifetime ECL not credit - - impaired
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	681,671	(681,671)	--	--	Transfer from/to lifetime ECL credit
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(349,262)	89,596	259,666	--	
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	604,290	1,325,675	2,295,303	4,225,268	Net change in exposure and remeasurement
Jumlah	18,453,314	32,543,233	102,575,692	153,572,239	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya pembiayaan usaha produktif tersebut.

The Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on uncollectibility of such productive financing.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang lain-lain	13,602,770	6,264,920	Other receivables
Jumlah	13,602,770	6,264,920	Total

Piutang lain-lain terdiri atas piutang karyawan, piutang sewa ruangan serta piutang kepihak ketiga lainnya.

Other receivables consist of employee receivables, room rental receivables, and other third-party receivables.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. Pembayaran di Muka

7. Prepayments

	2024 Rp	2023 Rp	
Uang muka operasional	2,167,727	5,499,156	Operational advance
Asuransi	470,092	377,856	Insurance
Uang muka proyek	256,435	623,425	Project advance
Sewa gedung dan prasarana	66,345	229,077	Rental building and infrastructure
Lain-lain (dibawah Rp100.000)	1,094,160	978,103	Others (below Rp100,000)
Jumlah	4,054,759	7,707,617	Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas perjalanan dinas karyawan, pembayaran atas uang muka pembelian gedung kantor dan pembayaran administratif lainnya.

Operational advances are payment for staff's business travel, payment for advance purchase of office buildings and other administrative payment.

Sewa gedung dan prasarana merupakan pembayaran sewa gedung di beberapa entitas anak.

Rental building and infrastructure are payment for rent building of subsidiaries.

8. Penyertaan saham

8. Investment in shares

Nilai wajar dari penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The fair value of investment in shares that measured at fair value through other comprehensive income as per December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai tercatat/ Carrying Amount 2023	Nilai tercatat/ Carrying Amount 2024	Rugi yang belum terealisasi/ Unrealised loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income		Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sarana Sumut Ventura	3.62%	3,079,098	909,000	1,083,000	174,000
PT Sarana Aceh Ventura	12.89%	1,210,000	818,000	739,000	(79,000)
PT Sarana Maluku Ventura	41.87%	(15,231)	44,450	34,350	(10,100)
PT Kreasi Anak Indonesia	17.00%	2,499,981	2,148,344	1,996,855	(151,489)
Jumlah/Total		6,773,848	3,919,794	3,853,205	(66,589)

Nama Perusahaan/ Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai tercatat/ Carrying Amount 2022	Nilai tercatat/ Carrying Amount 2023	Rugi yang belum terealisasi/ Unrealised loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income		Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sarana Sumut Ventura	3.62%	3,079,098	1,301,000	909,000	(392,000)
PT Sarana Aceh Ventura	12.89%	1,210,000	1,078,000	818,000	(260,000)
PT Sarana Maluku Ventura	41.87%	(15,231)	51,320	44,450	(6,870)
PT Kreasi Anak Indonesia	17.00%	2,499,981	1,921,000	2,148,344	227,344
Jumlah/Total		6,773,848	4,351,320	3,919,794	(431,526)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap dan aset hak guna

9. Fixed assets and right-of-use assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset tetap	49,742,999	49,617,001	Fixed assets
Aset hak guna	1,960,984	3,034,583	Right-of-use assets
Jumlah	51,703,983	52,651,584	Total

a. Aset tetap

a. Fixed assets

2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak dekonsolidasi PT Sarana Bali Ventura/ Impact of deconsolidation PT Sarana Bali Ventura	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan pemilikan langsung					Acquisition cost direct ownership	
Tanah	28,053,288	(1,011,820)	1,938,245	--	28,979,713	Land
Bangunan	37,632,444	(920,863)	2,122,805	(273,750)	38,560,636	Buildings
						Furnitures and
Perabot kantor	12,023,792	(38,401)	34,825	(902,461)	11,117,756	fixtures
Peralatan kantor	17,819,995	(563,064)	247,541	(265,897)	17,238,574	Office equipments
Kendaraan	13,713,938	(816,950)	489,193	(1,350,801)	12,035,380	Vehicles
Jumlah	109,243,457	(3,351,098)	4,832,609	(2,792,909)	107,932,059	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	19,719,439	(708,865)	1,908,027	(273,750)	20,644,850	Buildings
						Furnitures and
Perabotan kantor	8,436,970	(38,401)	223,069	(902,201)	7,719,438	fixtures
Peralatan kantor	17,818,209	(515,493)	494,439	(265,722)	17,531,433	Office equipment
Kendaraan	13,651,838	(725,401)	572,466	(1,205,565)	12,293,339	Vehicles
Jumlah	59,626,456	(1,988,160)	3,198,001	(2,647,238)	58,189,060	Total
Nilai tercatat	49,617,001				49,742,999	Carrying value

2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan pemilikan langsung					Acquisition cost direct ownership	
Tanah	29,475,419	--	(1,422,131)	--	28,053,288	Land
Bangunan	40,279,779	1,203,800	(3,851,135)	--	37,632,444	Buildings
						Furnitures and
Perabot kantor	12,016,434	79,528	(72,170)	--	12,023,792	fixtures
Peralatan kantor	17,471,793	1,271,745	(923,543)	--	17,819,995	Office equipments
Kendaraan	15,043,877	233,000	(1,992,305)	429,366	13,713,938	Vehicles
Jumlah	114,287,302	2,788,073	(8,261,284)	429,366	109,243,457	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	20,170,999	1,929,777	(2,381,337)	--	19,719,439	Buildings
						Furnitures and
Perabotan kantor	8,072,627	374,193	(9,850)	--	8,436,970	fixtures
Peralatan kantor	18,338,051	264,986	(784,829)	--	17,818,209	Office equipment
Kendaraan	13,977,809	1,096,623	(1,758,931)	336,337	13,651,838	Vehicles
Jumlah	60,559,487	3,665,579	(4,934,947)	336,337	59,626,456	Total
Nilai tercatat	53,727,815				49,617,001	Carrying value

Reklasifikasi pada tahun 2023 merupakan reklasifikasi atas aset hak guna kendaraan PMVD Jatim ke aset tetap (Catatan 9b). Hal tersebut dikarenakan atas aset hak guna tersebut sudah dilakukan pembelian dan diakui menjadi aset tetap Grup.

Reclassification in 2023 is a reclassification of the right-to-use assets for PMVD Jatim to fixed assets (Note 9b). This is because the right-to-use asset has been purchased and recognized as a Group's fixed asset.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.198.001 dan Rp3.665.579, dan dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation expense of fixed assets for the years ended on December 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp3,198,001 and Rp3,665,579, respectively, and charged as an operating expense.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan *all risk*, masing-masing dengan uang pertanggungan sebesar Rp 78.590.442 Rp72.202.656. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As of December 31, 2024, and 2023, all fixed assets, except for land, have been insured against earthquake risk and all-risk coverage, with sum insured amounts of respectively Rp78,590,442 and Rp72,202,656. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap tertentu dijaminkan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Certain fixed assets are pledged as bank loan guarantee (Note 16).

Keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga jual	2,724,569	9,791,449	Selling price
Nilai tercatat	(145,671)	(3,326,337)	Carrying value
Keuntungan pelepasan aset tetap	2,578,898	6,465,112	Gain on disposal fixed assets

Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup.

The Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Group.

b. Aset hak guna

b. Right-of-use assets

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	6,247,542	--	--	6,247,542	Buildings
Kendaraan	970,741	88,094	--	1,058,835	Vehicles
Jumlah	7,218,283	88,094	--	7,306,377	Total
Akumulasi penyusutan				--	Accumulated depreciation
Bangunan	3,579,980	953,449	--	4,533,430	Buildings
Kendaraan	603,720	208,243	--	811,963	Vehicles
Jumlah	4,183,700	1,161,692	--	5,345,393	Total
Nilai tercatat	3,034,583			1,960,984	Carrying value

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna						Right-of-use asset
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	4,821,117	3,266,332	(1,839,907)	--	6,247,542	Buildings
Kendaraan	1,072,745	728,486	(401,124)	(429,366)	970,741	Vehicles
Jumlah	5,893,862	3,994,818	(2,241,031)	(429,366)	7,218,283	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3,235,262	746,718	(402,000)	--	3,579,980	Buildings
Kendaraan	583,508	416,549	(60,000)	(336,337)	603,720	Vehicles
Jumlah	3,818,770	1,163,267	(462,000)	(336,337)	4,183,700	Total
Nilai tercatat	2,075,092				3,034,583	Carrying value

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Reklasifikasi pada periode bertahun 2023 merupakan reklasifikasi atas aset hak guna kendaraan PMVD Jatim ke aset tetap (Catatan 9a). Hal tersebut dikarenakan atas aset hak guna berupa kendaraan tersebut sudah dilakukan pembelian dan diakui menjadi aset tetap Grup.

Reclassification in 2023 is a reclassification of the right-to-use assets for PMVD Jatim to fixed assets (Note 9a). This is because the right-to-use asset in the form of vehicles has been purchased and recognized as a Group's fixed asset.

10. Aset lain-lain

10. Other assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset yang diambil alih	93,892,202	89,709,181	Foreclosed assets
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8,755,421)	(6,361,987)	Allowance for impairment losses
Aset yang diambil alih - bersih	85,136,781	83,347,194	Foreclosed assets - net
Piutang karyawan	2,194,797	2,499,399	Employee receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	--	50,000,000	Restricted time deposit
Aset takberwujud	4,310,547	3,674,197	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(3,695,824)	(3,649,681)	Less: accumulated amortization
	2,809,520	52,523,915	
Pembiayaan produktif dalam penanganan khusus	49,852,574	35,937,172	Productive financing with special treatment
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(31,401,183)	(30,010,359)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan produktif dalam penanganan khusus - bersih	18,451,391	5,926,813	Productive financing with special treatment - net
Uang Jaminan	294,255	294,255	Deposit
Lain-lain	14,540,947	15,596,559	Others
	14,835,202	15,890,814	
Jumlah	121,232,894	157,688,736	Total

Aset yang diambil alih merupakan aset terkait proses penyelesaian pembiayaan usaha produktif modal ventura.

Foreclosed assets are assets related to the process of settlement of venture capital financing receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang diambil alih tersebut memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak terjualnya aset-aset tersebut.

The Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on unsold assets.

Piutang karyawan merupakan pembiayaan kepemilikan mobil dan rumah yang dikenakan bunga sebesar 5%-10% per tahun. Pelunasan piutang karyawan ini dilakukan melalui pemotongan berkala setiap bulan dari gaji karyawan bersangkutan.

Employee receivables represent car and housing ownership loans, which are subject to interest rate of 5%-10% per annum. The repayment of these employee receivables is through monthly salary deduction.

Deposito berjangka Grup yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 jatuh tempo tanggal 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga sebesar 3,75%, dan dijaminakan untuk memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (catatan 16).

The Group's restricted time deposits of Rp50,000,000 on December 31, 2023 is due on February 11, 2024 with an interest rate of 3,75%, and are pledged as collateral for a working capital loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (note 16).

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Per 31 Desember 2024, berdasarkan Surat No. 093/BAV/FUND/VI/2024 perihal pencairan break deposito, deposito yang dibatasi penggunaannya tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Juni 2024 senilai Rp50.000.000 sehingga nilai pada tahun 2024 Nil.

As of December 31, 2024, based on Letter No. 093/BAV/FUND/VI/2024 regarding the early withdrawal of the restricted deposit, the restricted deposit was withdrawn on June 28, 2024, amounting to Rp50,000,000, resulting in a Nil balance for the year 2024.

Mutasi deposito berjangka yang dijaminan adalah sebagai berikut:

The movements in time deposit are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	50,000,000	50,000,000	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	--	--	Additional during the year
Penghapusan tahun berjalan	(50,000,000)	--	Deduction during the year
Saldo akhir	--	50,000,000	Ending balance

Pembiayaan produktif dalam penanganan khusus adalah piutang yang proses penyelesaiannya ditangani secara intensif oleh tim remedial Grup.

Productive financing with special treatment are receivables handled intensively by Group's remedial team.

Aset lain-lain berupa tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Simpang Empat Pasaman Barat seluas 4.262 m² yang merupakan kepemilikan dari PT Sarana Sumbang Ventura dan di Desa Marga Agung, Jati Agung - Lampung Selatan seluas sekitar 34.000 m² yang merupakan kepemilikan dari PT Sarana Lampung Ventura.

Other assets in the form of land are being developed which are located at Simpang Empat Pasaman Barat covering an area of 4,262 sqm which is the property of PT Sarana Sumbang Ventura and at Marga Agung, Jati Agung Lampung Selatan covering an area of 34,000 sqm which is the property of PT Sarana Lampung Ventura.

11. Biaya yang masih harus dibayar

11. Accrued expenses

Berikut rincian dari biaya yang masih harus dibayar:

Below the listings of accrued expenses as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kegiatan Operasional	3,758,996	3,911,034	Operational Expenses
Tunjangan Kinerja	2,296,513	2,444,915	Incentive Performance
Jasa Profesional	1,814,867	1,793,292	Professional Fee
Pembinaan Karyawan	1,528,668	1,553,194	Employee Development
Akrual Bunga	1,351,891	1,113,596	Accrued Interest
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	269,659	1,579,947	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	11,020,594	12,395,978	Total

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid taxes

	2024 Rp	2023 Rp	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	20,762	--	Article 21
Pasal 23	--	18,215	Article 23
Lainnya	--	2,375,070	Others
Jumlah	20,762	2,393,285	Total

Nilai pajak dibayar dimuka lainnya tahun 2023 senilai Rp2.375.070 merupakan pembayaran PPh Badan atas surat pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) No. S-1.e/SP2PK/KPP.2704/2023 tanggal 03 Februari 2023. Berdasarkan balasan konfirmasi nomor 001/LTR/KKPSBI/I/2024 tentang balasan atas surat konfirmasi kuasa hukum atas banding dan gugatan PT Sarana Sumatera Barat Ventura di Pengadilan Pajak bahwa terkait pembayaran Rp2.375.069.888 merupakan pembayaran sementara menunggu terbitnya putusan pengadilan pajak. Menurut pendapat konsultan pajak, kemungkinan besar nilai pembayaran tersebut dapat diterima kembali.

Pada tahun 2024, sesuai dengan surat pernyataan tanggal 29 November 2024 bahwa atas dasar kondisi dan pertimbangan serta sengketa pajak tersebut telah berjalan lebih dari satu tahun serta tidak terdapat kemungkinan atas diterimanya manfaat atas dana tersebut, maka dengan adanya itikat baik dan mempertimbangkan substansi tidak terpenuhinya unsur pengakuan aset Perseroan telah melakukan Pembebanan Pajak tahun buku 2012 pada bulan November 2024. PT Sarana Sumatera Barat Ventura telah melakukan pembebanan pajak tahun buku 2012 pada bulan November 2024.

The value of other prepaid taxes in 2023, amounting to Rp2,375,070 represents the Corporate Income Tax payment based on the Implementation Letter of the Judicial Review Decision (SP2PK) No. S-1.e/SP2PK/KPP.2704/2023 dated February 3, 2023. Based on the confirmation response number 001/LTR/KKPSBI/I/2024 regarding the legal power of attorney confirmation letter for the appeal and lawsuit of PT Sarana Sumatera Barat Ventura at the Tax Court, it is stated that the payment of Rp2,375,069,888 is a temporary payment pending the issuance of the tax court's decision. According to the tax consultant's opinion, it is highly likely that the payment amount can be recovered.

In 2024, based on the statement letter dated November 29, 2024, considering the conditions, considerations, and the tax dispute that has been ongoing for more than a year, as well as the unlikelihood of receiving benefits from these funds, the Company, in good faith and taking into account the substance of the non-fulfillment of asset recognition criteria, has expensed the tax for the 2012 fiscal year in November 2024. PT Sarana Sumatera Barat Ventura has imposed tax charges for the 2012 fiscal year in November 2024.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 21	446,872	428,987	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	12,094	39,750	Withholding tax article 23
Pajak penghasilan badan pasal 29	7,462	215,492	Corporate income tax article 29
Pajak penghasilan final 4 (2)	172	86	Withholding tax article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	28,149	27,007	Value added tax
	<u>494,749</u>	<u>711,322</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 21	211,578	323,691	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	83,124	808,792	Withholding tax article 23
Pajak penghasilan badan pasal 25	135,631	95,161	Corporate income tax article 25
Pajak penghasilan badan pasal 29	57,876	119,234	Corporate income tax article 29
Pajak penghasilan final 4 (2)	--	9,110	Withholding tax article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	1,981	20,468	Value added tax
	<u>490,190</u>	<u>1,376,456</u>	
Jumlah	<u>984,939</u>	<u>2,087,778</u>	Total

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak kini			Current tax
Pajak kini Perusahaan	(187,988)	(1,365,695)	The Company's Current income tax
Entitas anak	<u>(1,426,546)</u>	<u>(1,513,063)</u>	Subsidiaries
	<u>(1,614,534)</u>	<u>(2,878,758)</u>	
Manfaat/(beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit / (expense)
Perusahaan	395,117	207,399	The Company
Entitas anak	<u>843,243</u>	<u>17,471</u>	Subsidiaries
	<u>1,238,361</u>	<u>224,870</u>	
Jumlah	<u>(376,173)</u>	<u>(2,653,888)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follow:

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian	(20,606,190)	14,206,204	Consolidated profit (loss) before tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(2,953,613)	(9,177,855)	Subsidiaries income before income tax and elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan	(23,559,803)	5,028,349	Income before tax - The Company
Beda permanen			Permanent difference
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final:			Income received from final income tax:
Pendapatan bunga deposito	(4,600,884)	(3,428,208)	Interest Income from time deposits
Pendapatan yang bukan objek pajak	7,918,935	9,006,621	Non-taxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19,300,255	(5,341,781)	Non deductible expense
Jumlah beda tetap	22,618,306	236,632	Total permanent difference
Beda waktu			Timing difference
Penyusutan	(45,907)	(83,904)	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja	(1,750,079)	(858,818)	Provision for employee benefits
Jumlah beda waktu	(1,795,986)	(942,722)	Total timing difference
Laba kena pajak	854,489	6,207,703	Taxable income tax
Beban pajak kini	187,988	1,365,695	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka pasal 23	61,085	60,357	Prepaid tax article 23
Pajak dibayar di muka pasal 25	119,441	1,089,847	Prepaid tax article 25
Kurang bayar pajak penghasilan	(7,462)	(215,492)	Under payment of income tax

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan ke laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan				Assets Deferred Tax Company's	
Imbalan Pascakerja	2,951,695	385,017	(192,398)	3,144,314	Allowance for employee benefits
Penyusutan Aset Tetap	10,549	10,100	--	20,649	Depreciation of fixed assets
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	2,962,244	395,117	(192,398)	3,164,963	Company's Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan Anak	4,073,408	843,243	(161,887)	4,754,767	Subsidiaries's Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	7,035,652	1,238,361	(354,285)	7,919,730	Total Deferred Tax Assets
2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan ke laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan				Assets Deferred Tax Company's	
Imbalan Pascakerja	2,966,659	188,940	(203,903)	2,951,695	Allowance for employee benefits
Penyusutan Aset Tetap	(7,910)	18,459	--	10,549	Depreciation of fixed assets
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	2,958,749	207,399	(203,903)	2,962,244	Company's Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan Anak	3,761,236	17,471	294,701	4,073,408	Subsidiaries's Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	6,719,985	224,870	90,798	7,035,652	Total Deferred Tax Assets

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

13. Utang pada pasangan usaha, liabilitas sewa dan utang lain-lain

13. Payable to finance partner, liabilitas sewa and other payables

a. Utang pada pasangan usaha

a. Payable to finance partner

	2024 Rp	2023 Rp
Utang pada pasangan usaha	24,121,025	25,141,173
Total	24,121,025	25,141,173

Payables to Finance Partner
Total

Utang pada Pasangan Usaha (PU) adalah penerimaan dari PU yang belum dapat diidentifikasi, pembayaran atas premi asuransi yang belum dibayarkan kepada asuransi dan pembayaran di muka atas pinjaman yang belum jatuh tempo.

Payables to Finance Partners (PU) are receipts from PU that have not been identified, payments of insurance premium which have not been paid to insurer and advance payments for loans that have not yet matured.

b. Liabilitas sewa

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

b. Lease liabilities

Here in below is the summary of components of change in liabilities arising from the lease:

	2024 Rp	2023 Rp
Liabilitas Sewa		
Jangka Pendek	86,898	1,441,639
Jangka Panjang	1,262,847	1,165,905
Jumlah	1,349,745	2,607,544

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	2,607,544	1,737,473
Arus Kas	(1,538,220)	(3,124,747)
Perubahan non-kas		
- Penambahan	280,421	3,994,818
Saldo Akhir	1,349,745	2,607,544

Lease Liabilities
Current Liabilities
Non-Current Portion
Total

Beginning balance
Cash Flows
Non-cash changes
Addition -
Ending Balance

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi:

The following summarize the balances presented in statement of profit or loss:

	2024 Rp	2023 Rp
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi Yang Timbul Dari		
Beban bunga atas Liabilitas Sewa	107,440	187,557
Beban penyusutan aset hak guna	1,161,692	1,163,267
Saldo Akhir	1,269,132	1,350,824

	2024 Rp	2023 Rp
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	2,054,975	2,349,444

Amount Recognised in Profit or Loss Arising from
Interest expense on lease liabilities
Depreciation expense on right-of-use assets
Ending Balance

Expenses relating to short-term or low value lease liabilities

c. Utang lain-lain

	2024 Rp	2023 Rp
Utang dividen	6,493,879	5,997,802
Utang pemegang saham non-pengendali di entitas anak	8,000,000	2,000,000
Hutang insentif	1,348,699	1,980,171
Cadangan jasa produksi	666,915	820,516
Lain-lain	9,373,437	5,423,984
Total	25,882,930	16,222,473

c. Other payables

Dividend payables
Non-controlling shareholder payables in subsidiaries
Insentive payables
Reserves of production services
Others
Total

14. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup menyediakan imbalan pascakerja bagi para karyawan yang tidak didanai, sebagai berikut:

- Imbalan pesangon**
Pesangon diberikan kepada karyawan jika terjadi pemutusan hubungan kerja, Pemberian pesangon berdasarkan upah tetap bulanan.
- Imbalan cuti besar**
Imbalan diberikan kepada pegawai jika melewati masa kerja aktif dan terus menerus selama sekian tahun dengan pemberian penghargaan sebagai perkalian faktor upah.

Liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	2024 Rp
Tingkat diskonto (per tahun)	7.07%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.50%
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) Tahun 2019/ Indonesia Mortality Table 2019
Tingkat Cacat Tetap	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate

14. Employment benefit liabilities

The Group provides benefits for their employees which is unfunded, as follows:

- Defined benefit plan**
Severance pays given to employees in the event of termination of employment, The provision of severance pay based on monthly fixed wage.
- Long service leave benefit**
Rewards are given to employees if through a period of active work and continuously over the years with the award as a multiplication factor of wages.

Employment benefits liabilities are calculated using *projected unit credit* method with the following assumptions:

	2023 Rp
Discount rate (per annum)	6.95%
Salary increment rate (per annum)	8.50%
Mortality table	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) Tahun 2019/ Indonesia Mortality Table 2019
Disability rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

- Risiko tingkat bunga**
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

- Interest rate risk**
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

- b. Risiko gaji
 Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- b. Salary risk
 The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Tabel di bawah merangkum komponen dari beban imbalan kerja karyawan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan seperti yang dihitung oleh aktuaris independen untuk tahun 2024 dan 2023. Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 Februari 2025 dan 22 Februari 2024.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognised in the consolidated statements of comprehensive income and amounts recognised in the consolidated of financial position for the employee benefits obligation as calculated by an independent actuary in year 2023 and 2022. Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, in their report dated February 10, 2025 and February 22, 2024, respectively.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employment liabilities benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Program pensiun	22,363,171	22,855,005	Pension program
Cuti besar	1,418,620	1,382,066	Long service leave
Jumlah liabilitas imbalan kerja	23,781,791	24,237,071	Total employee liability

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the employment benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

2024				
	Cuti besar/ Long service		Jumlah/ Total	
	Program pensiun/ Employee benefit	leave		
Saldo awal	22,855,005	1,382,066	24,237,071	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,524,770	64,914	2,589,684	Current service cost
Biaya bunga	955,722	87,920	1,043,642	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(1,504,428)	--	(1,504,428)	Actuarial gain
Pembayaran imbalan di tahun berjalan	(2,467,899)	(116,280)	(2,584,178)	Benefit payment current year
Jumlah	22,363,170	1,418,620	23,781,791	Total
2023				
	Cuti besar/ Long service		Jumlah/ Total	
	Program pensiun/ Employee benefit	leave		
Saldo awal	23,203,931	1,440,938	24,644,869	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,254,738	(155,901)	2,098,837	Current service cost
Biaya bunga	1,663,969	97,029	1,760,998	Interest cost
Kerugian aktuarial	(552,505)	--	(552,505)	Actuarial loss
Pembayaran imbalan di tahun berjalan	(3,715,128)	--	(3,715,128)	Benefit payment current year
Jumlah	22,855,005	1,382,066	24,237,071	Total

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense charged to the current profit or loss are as follows:

2024			
	Program pensiun/ Employee benefit	Cuti besar/ Long service leave	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	2,524,770	64,914	2,589,684
Biaya bunga	955,722	87,920	1,043,642
Jumlah	3,480,492	152,834	3,633,326
2023			
	Program pensiun/ Employee benefit	Cuti besar/ Long service leave	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	2,254,738	(155,901)	2,098,837
Biaya bunga	1,663,969	97,029	1,760,998
Jumlah	3,918,707	(58,872)	3,859,835

Akumulasi keuntungan aktuaria atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial gain of defined benefit plan which recorded in other comprehensive income are as follows:

2024			
	Program pensiun/ Employee benefit	Cuti besar/ Long service leave	Jumlah/ Total
Saldo awal	(71,801)	--	(71,801)
Kerugian aktuaria	(1,504,428)	--	(1,504,428)
Jumlah	(1,576,229)	--	(1,576,229)
2023			
	Program pensiun/ Employee benefit	Cuti besar/ Long service leave	Jumlah/ Total
Saldo awal	480,704	--	480,704
Kerugian aktuaria	(552,505)	--	(552,505)
Jumlah	(71,801)	--	(71,801)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat program dana pensiun yang didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted pension fund program benefits is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dalam 1 tahun	2,245,710	527,080	Within 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	--	1,583,957	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	5,045,840	4,112,494	Between 2 and 5 years
Antara 6 sampai 10 tahun	2,151,236	2,439,019	Between 6 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	4,849,553	4,754,249	More than 10 years
Total	14,292,339	13,416,799	Total

Perubahan dan tingkat kenaikan gaji satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one-percentage point change in the assumed discount rate and salary increase rate in period December 31, 2024 and 2023 would have the following effects:

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

		2024		
		PEB	OLTEB	
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Perubahan nilai kewajiban imbalan kerja/ Changes in present value of benefit obligation	Perubahan nilai kewajiban imbalan kerja/ Changes in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	13,283,377 14,479,522	1,462,118 1,581,999	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	14,756,140 13,021,325	1,618,153 1,431,562	Salary increment rate

		2023		
		PEB	OLTEB	
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Perubahan nilai kewajiban imbalan kerja/ Changes in present value of benefit obligation	Perubahan nilai kewajiban imbalan kerja/ Changes in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	12,117,390 13,342,359	1,434,709 1,565,846	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	13,662,142 11,819,785	1,597,921 1,407,393	Salary increment rate

15. Utang pemegang saham

15. Due to shareholders

	2024 Rp	2023 Rp	
Penerusan Pinjaman (Catatan 23)			Subsidiary Loans (Notes 23)
Export-Import Bank of Japan	40,588,363	40,588,363	Export-Import Bank of Japan
Utang Operasional	53,268	800,916	Operational Loan
Jumlah	40,641,631	41,389,279	Total

Penerusan Pinjaman Export-Import Bank of Japan ("JEXIM")

Pada tanggal 6 Januari 1997, Grup mendapatkan pinjaman dari JEXIM dengan total pinjaman maksimum sebesar JPY21 miliar, yang diterima dari BPUI melalui Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun dengan pembayaran tiap semester pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus, dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2010.

Pinjaman ini telah direstrukturisasi, terakhir melalui surat No, 014/DSW/BPUI/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 yang ditujukan kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengenai permohonan penjadwalan kembali (restrukturisasi kedua) pinjaman dengan skema sebagai berikut:

1. Penjadwalan kembali jangka waktu perjanjian pinjaman selama 20 tahun terhitung sejak posisi *cut-off* 31 Desember 2013, sehingga akan jatuh tempo pada tahun 2033;
2. *Grace period* atas pokok pinjaman selama 10 tahun, sehingga pembayaran pokok dimulai pada Februari 2024 sampai dengan Agustus 2033;

Subsidiary Loan of Export-Import Bank of Japan ("JEXIM")

On January 6, 1997, the Group obtained loan from JEXIM with total maximum amount of JPY21 billion, which was received from BPUI through the Government of the Republic of Indonesia. The loan bears interest rate 6,50% per annum with semi-annual repayment due on February 15 and August 15 and matured on August 15, 2010.

This loan had been restructured, most recent through Letter No, 014/DSW/ BPUI/III/ 2015 dated March 10, 2015, which addressed to the Director of Investment Management System of Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the request for rescheduling (second reschedulling) loan with the following scheme:

1. Rescheduling term of the loan agreement for 20 years, starting from the position of the *cut-off* December 31, 2013, which will mature in 2033;
2. *Grace period* on principal for 10 years, therefore the principal repayment will begin in February 2024 until August 2033;

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

- Perubahan tingkat suku bunga yang semula sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun menjadi 1% pertahun. Atau berupa konversi hutang menjadi penyertaan modal negara dan/ atau skema lain yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku kreditur.

- Changes in interest rates which originally amounting to 5,5% (five point five percent) per annum to become 1% per annum. Or in the form of debt conversion into equity of the state and/or other schemes established by the Ministry of Finance as the creditor.*

Melalui berita acara rekonsiliasi Nomor: OST-163/WPB.12/KP.1004/2019 tanggal 18 Januari 2019, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Perbendaharaan menyampaikan berita acara rekonsiliasi *cut-off* tanggal SLA-919/DP3/1996 per tanggal 31 Desember 2020 dengan hasil rincian sebagai berikut:

Through to Minutes of Reconciliation Number: OST-163/WPB.12/KP.1004/2019 dated January 18, 2019, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Treasury delivered the cut-off reconciliation date SLA- 919/DP3/1996 as of December 31, 2020 with results of the following details:

31 Desember/December 2020						Description
Kewajiban/ Liability	Pembayaran/ Payment	Yang masih harus dibayar/ Accrued	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Hak tagih pemerintah/ Government Rights		
Keterangan						
Pokok	464,561,156	196,545,105	268,016,051	--	268,016,051	Principal
Bunga	116,598,820	107,249,394	9,349,426	--	9,349,426	Interest
Jasa Bank	3,269,126	2,875,217	393,909	--	393,909	Bank Services
BMT Prorata	50,467,472	21,351,623	29,115,849	--	29,115,849	BMT Prorate
Jasa Bank BMT Prorata	1,414,976	598,644	816,332	--	816,332	Bank Service for BMT Prorate
Denda	912,847	--	912,847	--	912,847	Fine
Jumlah	637,224,397	328,619,983	308,604,414	--	308,604,414	Total

Berdasarkan Perjanjian Perubahan (Amendemen) Nomor: AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 tanggal 13 Desember 2019 terhadap Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-919/DP3/1996 tanggal 12 Desember 1996 sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Perubahan (Amendemen) No. AMA-322/SLA-991/DP3/2008 tanggal 13 Juni 2018, para pihak sepakat bahwa:

- Kewajiban pokok sebesar Rp268.016.051, dijadikan Penyertaan Modal Negara non-tunai melalui proses sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Kewajiban non pokok sebesar Rp40.588.363, dilakukan penjadwalan kembali selama 20 tahun mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2038.

Jumlah angsuran pembayaran kewajiban non pokok sebagaimana tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang ada dan akan dibayar tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahunnya.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Peraturan Pemerintah Nomor: 67 tahun 2020 tanggal 26 November 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia ("BPUI"), pemerintah memutuskan melakukan penambahan modal

Based on the Amendment Agreement Number: AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 dated December 13, 2019, to the Loan Continuation Agreement No. SLA-919/DP3/1996 dated December 12, 1996, as last amended by Amendment Agreement No. AMA-322/SLA-991/DP3/2008 dated June 13, 2018, the parties stated that:

- The principal obligation of Rp268,016,051, shall be used as non-cash State Equity Participation through a process in accordance with the provisions of laws and regulations.*
- Non-principal liabilities amounted to Rp40,588,363, rescheduled for 20 years starting from 2019 to 2038.*

The number of installments for payment of non- principal obligations as mentioned above is in accordance with the existing schedule and will be paid on February 15 and August 15 each year.

Based on the Decree of the Government Regulation Number: 67 of 2020 dated November 26, 2020 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the share capital of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia ("BPUI"), the government decided to increase the capital

sebesar paling banyak Rp268,017,000 melalui konversi *Subsidiary Loan Agreement* ("SLA"). Grup telah mengirim Surat No. 007/DIR/BAV/II/2021 tanggal 25 Januari 2021 kepada BPUI tentang Permohonan Konversi Utang Pokok menjadi Penambahan Saham BPUI ke BAV. BPUI telah menyampaikan permohonan tersebut melalui Surat No. 689/DIRUT/BPUI/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021 kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Desember 2021 yang tercatat di Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.03.-0480316, menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp268.017.000 tertanggal 24 November 2021 dimana berasal dari konversi hutang kepada BPUI sebesar Rp268.017.000. Sehingga, jumlah kepemilikan PT Bahana Pembinaan Usaha ("BPUI") menjadi Rp399.538.000.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah hutang kepada PT BPUI tersisa sebesar Rp40.641.631 dan Rp41.389.279.

Utang Operasional

Utang ke BPUI ini juga termasuk pembayaran beberapa biaya yang dilakukan oleh BPUI, dimana beban tersebut dialokasikan ke Grup. Biaya-biaya tersebut adalah biaya langganan internet, biaya pembinaan korps, dan utang atas cicilan pokok FKPR. Utang tersebut dikenakan bunga 7,98% per tahun.

of a maximum of Rp268,017,000 through conversion of *Subsidiary Loan Agreement* ("SLA"). The Group has sent Letter No. 007/DIR/BAV/II/2021 dated January 25, 2021 to BPUI regarding the Application for Conversion of Principal Debt into Additional Shares of BPUI to BAV. BPUI has submitted the application through Letter No. 689/DIRUT/BPUI/VI/2021 dated June 21, 2021, to the Minister of State-Owned Enterprises.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated December 1, 2021 which was recorded in the Letter of the Ministry of Law and Human Rights with the number AHU-AH.01.03.-0480316, approved the additional paid-in capital of Rp268,017,000. As a result, the total ownership of PT Bahana Pembinaan Usaha ("BPUI") becomes Rp399,538,000.

Per December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan to PT BPUI amounted to Rp40,641,631 and Rp41,389,279.

Operational Loan

This payables to BPUI also includes represents payment of expenses that was paid by BPUI, for which, the expenses were allocated to the Group. The expenses such as lunch for employees, internet subscription and employment corps. The liabilities bear interest rate at 7,98% per annum.

16. Pinjaman

16. Loans

a. Pinjaman non-bank

a. Loan from non-bank

	2024 Rp	2023 Rp	
Pinjaman lembaga non-bank			Loan from non-bank
Pihak berelasi (catatan 23)	250,803,463	582,367,566	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	17,689,260	26,581,518	Third parties
Total pinjaman non-bank	268,492,723	608,949,084	Total loan from non-bank

Pada 31 Desember 2024 penerimaan dan pembayaran atas pinjaman *non-bank* adalah sebesar masing-masing Rp50.644.563 dan Rp391.100.924.

As of December 31, 2024, the receipt and payment of *non-bank* loan are for Rp50,644,563 and Rp391,100,924 respectively.

Pada 31 Desember 2023 penerimaan dan pembayaran atas pinjaman *non-bank* adalah sebesar masing-masing Rp341.000.000 dan Rp469.083.622.

As of December 31, 2023, the receipt and payment of *non-bank* loan are for Rp341,000,000 and Rp469,083,622 respectively.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pinjaman lembaga *non-bank* merupakan penerimaan pinjaman dari Pusat Investasi Pemerintahan yang ditujukan untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada usaha ultra mikro melalui koperasi dan merupakan utang penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Grup Modal Ventura Daerah (PMVD) (Catatan 23).

Loan from non-bank are receipt that are intended to disburse loan funds from Pusat Investasi Pemerintah which used to provide financing facilities to micro enterprises through cooperatives and Corporate Social Responsibility (CSR) fund payable is the distribution of related parties funds through Regional Venture Capital Group (PMVD) (Note 23).

b. Pinjaman bank

b. Bank loans

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (catatan 23)	6,651,667	45,141,134	Related Parties (Note 23)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Ina Perdana Tbk	60,506,770	20,963,819	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14,464,141	14,924,242	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	3,998,876	--	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Central Asia	7,924,312	7,900,000	PT Bank Central Asia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	16,433,486	6,405,261	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	8,012,222	3,952,132	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Bank KB Bukopin Tbk	1,500,000	--	PT Bank KB Bukopin
Jumlah Pihak Ketiga	112,839,807	54,145,454	Total Third Parties
Jumlah Pinjaman	119,491,474	99,286,588	Total Bank Loans
Bagian Pinjaman Jangka Pendek	(54,519,182)	(58,722,272)	Current Portion of Loans
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang	64,972,292	40,564,316	Total Long-Term Loans

Penerimaan dana atas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp71.480.968 terdiri dari pinjaman masing-masing Perusahaan dan entitas anak yaitu PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp47.000.000, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar Rp3.735.000, PT Bank Pembangunan Daerah Yogya sebesar Rp3.998.875, PT Bank Tabungan Indonesia sebesar Rp1.000.000, PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp1.500.000, PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp158.777, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp10.028.225, dan PT Bank Sulselbar sebesar Rp4.060.091.

The receipt of funds from bank loans on December 31, 2024, amounted to Rp71,480,968 consisting of loans from each company and its subsidiaries, namely PT Bank Ina Perdana Tbk amounted to Rp47,000,000, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounted to Rp3,735,000, PT Bank Pembangunan Daerah Yogya amounted to Rp3,998,875, PT Bank Tabungan Indonesia amounted to Rp1,000,000, PT Bank KB Bukopin Tbk amounted to Rp1,500,000, PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 158,777, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp10,028,225, dan PT Bank Sulselbar amounted to Rp4,060,091.

Pembayaran dana atas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp51.276.083 terdiri dari masing-masing Perusahaan dan entitas anak yaitu kepada PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar

The payment of funds for bank loans on December 31, 2024, amounted to Rp51,276,083 consisting of payments to each respective company and its subsidiaries, namely PT Bank Ina Perdana

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Rp41.834.114, PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp999.999, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar Rp7.347.401, PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp500.000, PT BPD Kalimantan Tengah sebesar Rp460.101, dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp134.468.

Penerimaan dana atas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp55.800.000 terdiri dari pinjaman masing-masing Grup dan entitas anak yaitu PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp32.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah sebesar Rp16.000.000, PT Bank Central Asia sebesar Rp3.300.000, PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp2.000.000, dan PT Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp2.500.000.

Pembayaran dana atas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp19.853.095 terdiri dari masing-masing Grup dan entitas anak yaitu kepada PT Bank Pembangunan Daerah sebesar Rp10.722.271, PT Bank Prima Master sebesar Rp3.783.446, PT Bank Ina Perdana sebesar Rp2.521.253, PT Bank Ganesha sebesar Rp2.249.270, PT Bank Oke Indonesia sebesar Rp563.991, dan PT Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp12.864.

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tbk amounted Rp41,834,114, PT Bank Negara Indonesia Tbk amounted to Rp 999,999, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounted to Rp 7,347,401, PT Bank Ina Perdana Tbk amounted to Rp 500,000, PT BPD Kalimantan Tengah amounted to Rp 460,101, dan PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 134,466.

The receipt of funds from bank loans on December 31, 2023, amounted to Rp55,800,000 consisting of loans from each Group and its subsidiaries, namely PT Bank Ina Perdana Tbk amounted to Rp32,000,000 PT Bank Pembangunan Daerah amounted to Rp16,000,000, PT Bank Central Asia amounted to Rp3,300,000, PT Bank Negara Indonesia amounted to Rp2,000,000 and PT Bank Rakyat Indonesia amounted to Rp2,500,000.

The payment of funds for bank loans on December 31, 2023, amounted to Rp19,853,095 consisting of payments to each respective Group and its subsidiaries, namely PT Bank Pembangunan Daerah amounted to Rp10,722,271, PT Bank Prima Master amounted to Rp3,783,446, PT Bank Ina Perdana amounted to Rp2,521,253, PT Bank Ganesha amounted to Rp2,249,270, PT Bank Oke Indonesia amounted to Rp563,991 and PT Bank Rakyat Indonesia amounted to Rp12,864.

Significant information related to bank loans as of December 31, 2024 are as follows:

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Hutang bank jangka pendek/ Short term loan	Hutang bank jangka panjang/ Long term loan	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guarantee	Pembatasan/Covenant
PT Bahana Artha Ventura								
Bank Ina Perdana Tbk	Fixed Loan	50,000,000	25,006,845	34,624,924	36 bulan sejak pencairan Kredit selesai pada Desember 2027/ 36 months since the disbursement of the loan is completed in December 2027	9.50%	Fidusia Piutang lancar 125%/ Fiducia 100% of performing from plafond	Mempertahankan Gearing ratio maksimum 5x, menjaga rasio net non performing loan 4% /Maintenance gearing ratio max 5x, maintain non performing loan maximum 4%.
PT Bank Rakyat Indonesia Bridaya	Program Pendanaan UMK/ SME Funding Program	5,000,000	1,000,000	--	Juli 2024 - Agustus 2025 / July 2024 - August 2025	0%	Tidak ada jaminan/ There is no guarantee	Tidak ada pembatasan/ There is no covenant
PT Sarana NTB Ventura								
PT Bank Central Asia	Time Loan Revolving	6,000,000	6,158,778	--	17 Juli 2024 - 20 Juli 2025/ July 17, 2024 - July 17, 2025	10.75%	Bangunan Kantor/ Office Building	Karena pinjaman dgn sistem time loan, tidak bayar hal yang ditetapkan yaitu hanya jaminan, jangka waktu 12, provisi setiap tahun 0,5 % pa / Because the loan is arranged with a time loan system, not many things are set, namely only collateral with a term of 12 months and provision of 0.5% pa every year
	Kredit Lokal (Rekening Koran)/ Local Credit (Current Account)	2,500,000				8.25%		
PT Sarana Kalbar Ventura								
PT Bank Central Asia Tbk	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)/ Local Credit Facility (Current Account)	1,900,000	144,516	1,621,018	19 Desember 2023 - 19 Desember 2028 (Kredit Investasi), 19 Desember 2023 - 19 Desember 2024 (kredit lokal)/ December 19, 2023 - December 19, 2024 (Local credit)	7.23%	Tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2027/Parit Tokaya / Land with Building Hak Guna Bangunan Number 2027/Parit Tokaya	Memiliki aktiva dan/atau peredaran usaha (omset) sebesar Rp50.000.000.000 atau lebih per tahun/ Having assets and/or business turnover (revenue) of Rp50,000,000,000 or more per year
PT Sarana Sumbar Ventura								
PT Bank Negara Indonesia	Refinancing	2,000,000	916,667	--	22 November 2023 - 22 November 2025/ November 22, 2023 - November 22, 2025	9.50%	Tanah SHGB No. 179 dan Bangunan IMB No. 0224/P-01/IMB/KS/LT.3/PU.07/2012 atau IMB No. 0224/IMB/KS/LT.3/PU.07/2011/ Land with Leasehold Title (SHGB) No. 179 and Building with Building Permit (IMB) No. 0224/P-01/IMB/KS/LT.3/PU.07/2012 or IMB No. 0224/IMB/KS/LT.3/PU.07/2011	1. Current Ratio minimal 1x / Minimum Current Ratio of 1x 2. Debt to Equity Ratio maksimal 2.1x/ Maximum Debt to Equity Ratio of 2.1x 3. Debt Service Coverage minimal 100%/ Minimum Debt Service Coverage of 100%
PT Sarana Yogya Ventura								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	KMK Untuk Jasa Dunia Usaha & Jasa Sosial	3,735,000	3,735,000	--	12 Bulan sejak perjanjian ditandatangani (31 Oktober 2024 - 31 Oktober 2025)/ 12 months since the agreement was signed (October 31, 2024 - October 31, 2025)	4.05%	Deposito BRI atas nama Sarana Yogya Ventura dengan total nominal 3.735.000.000/ BRI deposits under the name Sarana Yogya Ventura with a total nominal amount of Rp3,735,000,000.	a. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri/ Submitting a bankruptcy declaration request to the Commercial Court to declare the debtor bankrupt. b. Menyewakan/meminjamkan asset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain/ Leasing or lending the assets pledged to BRI to other parties.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Hutang bank jangka pendek/ Short term loan	Hutang bank jangka panjang/ Long term loan	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guarantee	Pembatasan/Covenant
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	Non UMKM/Modal Kerja/Rekening Koran/Komersial	14,000,000	3,998,876	--	24 Bulan sejak perjanjian ditandatangani (20 Maret 2024 - 20 Maret 2026)/ 24 months since the agreement was signed (March 20, 2024 - March 20, 2026)	10%	Sebidang tanah pekarangan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00192/Kotabaru, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 28-08-1997 segala sesuatu yang tertanam dan berdiri diatas tanah tersebut tanpa kecuali sedikitpun juga/ A plot of yard land with Building Use Rights Certificate Number 00192/Kotabaru, as described in the Measurement Letter dated 28-08- 1997, including everything planted and built on the land without any exceptions.	a. Melakukan pemindahan hak atas barang jaminan/ <i>Transferring the rights to the collateral assets.</i> b. Menjaminikan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan dan/atau memindahtangankan harta kekayaan Debitur yang menjadi agunan di Bank/ <i>Pledging, re-pledging, selling, transferring, and/or assigning the Debtor's assets that serve as collateral at the Bank</i> c. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan pemberian fasilitas kredit dan perjanjian kredit yang dilakukan/ <i>Assigning or transferring, partially or entirely, the rights and obligations arising in connection with the provision of credit facilities and credit agreements</i> d. Melakukan penggabungan atau akuisisi, kecuali apabila tindakan sebagaimana dimaksud dilakukan dalam rangka menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku/ <i>Conducting a merger or acquisition, except when such actions are carried out in compliance with applicable laws and regulations</i> e. Melakukan perubahan bidang usaha, kecuali apabila perubahan sebagaimana dimaksud dilakukan dalam rangka menjalankan peraturan perundang-undangan/ <i>Changing the business sector, except when such changes are made in compliance with applicable laws and regulations</i> f. Melakukan transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan pihak Bank/ <i>Engaging in transactions that create a conflict of interest with the Bank's interests</i> g. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminikan kekayaan perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank kepada pihak lain/ <i>Acting as a guarantor for other parties and/or pledging company assets that have already been pledged to the Bank to another party</i>
PT Sarana Kaltim Ventura								
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Mudharabah Muqayyadah	1,000,000	1,000,000	--	12 Bulan sejak perjanjian ditandatangani (28 November 2024 - 28 November 2025)/ 12 months since the agreement was signed (November 28, 2024 - November 28, 2025)	90,48% (Bank) dan 9,25% (Nasabah)/ 90,48% (Bank) and 9,25% (Customer)	Dana Tabungan pada Bank BTNS/ <i>Savings Fund at BTNS Bank</i>	Tidak ada pembatasan/ <i>There is no covenant</i>

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Hutang bank jangka pendek/ Short term loan	Hutang bank jangka panjang/ Long term loan	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guarantee	Pembatasan/Covenant
PT Bank KB Bukopin Syariah	Musyarakah	1,500,000	1,500,000		12 Bulan sejak perjanjian ditandatangani (24 November 2024 - 28 November 2025)/ 12 months since the agreement was signed (November 24, 2024 - November 28, 2025)	99,83% dari pendapatan untuk Nasabah dan 0,17% dari pendapatan untuk Bank/ 99.83% of the income for the Customer and 0.17% of the income for the Bank	1. Mengembalikan seluruh jumlah dana/modal yang disediakan oleh bank berikut bagian keuntungan yang menjadi pendapatan bank sesuai dengan nisbah pada saat jatuh tempo sebagaimana ditetapkan pada repayment schedule yang dilekatkan pada dan karenanya yang menyangkut nasabah maupun usahanya/ To return the entire amount of funds/capital provided by the bank, along with the portion of the profit that constitutes the bank's income, in accordance with the ratio at the time of maturity as stipulated in the repayment schedule attached, and consequently affecting both the customer and their business. 2. Melakukan pembayaran atas semua tagihan dari pihak ketiga melalui rekening nasabah di bank/ To make payments for all third-party bills through the customer's account at the bank. 3. Membebaskan seluruh harta kekayaan milik nasabah dari beban pinjaman terhadap pihak lain, kecuali penjaminan bagi kepentingan bank berdasarkan akad/ To release all the customer's assets from any loan obligations to other parties, except for guarantees in favor of the bank based on the agreement	Positive covenant a) Harus menjamin kepatuhan terhadap prinsip penyelenggaraan dunia usaha yang baik dan hati-hati (Good Corporate Governance) serta menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan/ Must ensure compliance with the principles of good and prudent business governance (Good Corporate Governance) and use financing facilities in accordance with the established provisions. b) Wajib memelihara sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi berdasarkan prinsip akuntansi yang secara umum diterapkan di Indonesia/ Must maintain an accounting and bookkeeping system based on generally accepted accounting principles in Indonesia c) Wajib memberikan izin kepada BANK untuk memeriksa dilapangan kegiatan operasional harian NASABAH sewaktu-waktu pada jam dan hari kerja./ Must grant the BANK permission to conduct on-site inspections of the CUSTOMER's daily operational activities at any time during business hours and working days. d) Apabila terjadi cidera janji, BANK berhak mengaudit keuangan NASABAH/ In the event of a default, the BANK has the right to audit the CUSTOMER's financial records. e) Harus mematuhi dan mempertahankan segala ijin-ijin, ketentuan-ketentuan, dan lisensi-lisensi dari Pemerintah dan juga wajib untuk memperbaharui segala ijin-ijin, ketentuan-ketentuan, dan lisensi-lisensi dari Pemerintah tersebut yang telah habis masa berlakunya/ Must comply with and maintain all government-issued permits, regulations, and licenses, and is also required to renew any expired permits, regulations, and licenses issued by the Government.
							4. Mengelola dan menyelenggarakan pembukuan atas seluruh data/modal secara jujur dan benar dengan itikad baik dalam pembukuan tersendiri/ To manage and maintain the books of all data/capital honestly and correctly with good faith in separate accounting records 5. Menyerahkan kepada bank perhitungan usaha yang difasilitasi pembiayaan musyarakahnya/ To submit to the bank the business calculations facilitated by its musyarakah financing. 6. Menjalankan usahanya menurut ketentuan-ketentuan atau setidak-tidaknya tidak menyimpang atau bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan persetujuan bank/ To run the business in accordance with the provisions or, at the very least, not violating or contradicting the principles of Sharia as per the bank's agreement.	Negative covenant a) Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan NASABAH atau menjamin/mengagunkan barang-barang tidak bergerak milik NASABAH dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga, atas barang yang menjadi agunan fasilitas pembiayaan ini, tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari BANK/ Selling, transferring, assigning rights, or disposing of a significant portion or all of the CUSTOMER's assets, or pledging/mortgaging immovable assets belonging to the CUSTOMER in any manner and to any person/party, regarding the assets serving as collateral for this financing facility, without obtaining prior written approval from the BANK b) Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada pengadilan niaga tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari BANK/ Filing a petition for bankruptcy with the commercial court or applying for a debt payment suspension with the commercial court without obtaining prior written approval from the BANK. c) Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah/ Engaging in business activities that contradict Sharia principles. Information covenant a) Mempersiapkan segala informasi dan dokumen yang diperlukan oleh BANK sewaktu-waktu/ Preparing all information and documents required by the BANK at any time b) BANK berhak memeriksa kondisi usaha NASABAH dengan melakukan pemberitahuan minimal 1 (satu) hari sebelumnya/ The BANK has the right to inspect the CUSTOMER's business condition by providing at least one (1) day's prior notice.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Hutang bank jangka pendek/ Short term loan	Hutang bank jangka panjang/ Long term loan	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guarantee	Pembatasan/Covenant
PT Bank Rakyat Indonesia	KMK Maks Co Tetap	6.500.000.000 (Fasilitas I) 3.500.000.000 (Fasilitas II)	-	-	17 Juli 2023 - 17 Juli 2024/ July 17, 2023 - July 17, 2024	8%	Tanah dan bangunan diatas SHGB No.288 an PT Sarana Jateng Ventura diikat HT I 2595/2012/ Land and buildings on SHGB No. 288 of PT Sarana Jateng Ventura are bound by Land Certificate I 2595/2012	Berbankir utama di BRI dengan transaksi Min. 90% dari Omzet/ Main Banker at BRI with minimal transaction of 90% of Revenue
PT Sarana Surakarta Ventura								
PT Bank Ina Perdana Tbk	Fixed Loan	50,000,000	--	875,000	36 bulan sejak pencairan Kredit selesai pada Desember 2027/ 36 months since the disbursement of the loan is completed in December 2027	10%	Fidusia Piutang lancar 125%/ Fiducia 100% of performing from plafond	Mempertahankan Gearing ratio maksimum 5x, menjaga rasio net non performing loan 4% /Maintenance gearing ratio max 5x, maintain non performing loan maximum 4%.
PT Sarana Kalteng Ventura								
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	13,500,000	7,842,929	6,621,212	31 Juli 2023 - 31 Juli 2026/ July 31, 2023 - July 31, 2026	10%	1.Tanah dan Bangunan: Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.4047 an PT Sarana Kalteng Ventura/ Land and Buildings: Right to Build Certificate (Hak Guna Bangunan - HGB) No. 4047 in the name of PT Sarana Kalteng Ventura 2.Hak tagih atas piutang usaha : Berupa piutang pembiayaan perusahaan Pasangan Usaha PPU atau Pasangan Usaha/ Right to claim on business receivables: In the form of company financing receivables on Business Partner PPU or Business Partner.	1. Melakukan upaya penurunan angka Non Performing Financing / Taking efforts to reduce Non-Performing Financing (NPF) figures 2. Menjaga Gearing Ratio maksimal 5x / Maintaining a maximum Gearing Ratio of 5x
	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	40,000			17 Januari 2023 - 17 Januari 2026/ January 17, 2023 - January 17, 2026	10%	Agunan pokok/ Principal collateral: : Piutang hasil usaha tambahan modal kerja dibidang Usaha Modal Ventura /Receivables from additional working capital for the Venture Capital	Tidak ada pembatasan/ There is no covenant
	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	16,000,000			10 September 2024 - 10 September 2027/ September 10, 2024 - September 10, 2027	10%	Agunan tambahan/ Additional collateral) Piutang pemberian kredit PT Sarana Kalteng Ventura /Receivables from credit provided to PT Sarana Kalteng Ventura)	
PT Sarana Sulsel Ventura								
PT Bank Sulselbar	Penyaluran Dana Pembiayaan Usaha Produktif dan UMKM kepada Calon Pasanfan Usaha (CPU)/Pasangan Usaha (PU)/ Disbursement of Financing for Productive Business and SMEs to Prospective Business Partner (CPU)/Business Partner (PU)	10,000,000	3,215,571	4,796,651	30 Oktober 2023 - 30 Oktober 2026/ October 30, 2023 - October 30, 2026	10%	a. Fidusia atas piutang dengan kondisi lancar/ Fiduciary over receivables in good standing b. SHGB Nomor 20646 atas sebidang tanah seluas 103 m² yang tertulis atas nama PT Sarana Sulsel Ventura/ SHGB Number 20646 for a plot of land measuring 103 m² registered under the name of PT Sarana Sulsel Ventura	a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DEBITOR kepada pihak lain/ Obtaining new loans/money credit from other parties and/or binding oneself as a guarantor in any form and under any name and/or pledging the debtor's assets to other parties b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari/ Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except for the purpose of daily business operations c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti DEBITOR/ Engaging in investments, partnerships, or starting new businesses outside the debtor's core business d. apabila DEBITOR berbentuk badan/ If the debtor is in the form of a corporation : (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pemambilalihan, pembubaran/ likuidasi/ Engaging in mergers, consolidations, acquisitions, dissolution/liquidation (ii) Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham/ Changing institutional status, articles of association, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, and shareholders (iii) Melakukan pembagian dividen/ Distributing dividends

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Hutang bank jangka pendek/ Short term loan	Hutang bank jangka panjang/ Long term loan	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guarantee	Pembatasan/Covenant
PT Sarana Kalsel Ventura								
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	Kredit Modal Kerja/ <i>Revolving Credit</i> - Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft Loan</i>	2.400.000 (Fasilitas 1)			Februari 2021 - Oktober 2025/ <i>February 2021 - October 2025</i>	13%	a. Agunan Pokok Berupa hak tagih dari seluruh pembiayaan investasi bagi hasil pada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang sumber dana pembiayaan berasal dari Bank Kalsel (diluar fasilitas kredit existing dari perbankan dan Lembaga Keuangan yang ada tercatat pada neraca) dengan kolektibilitas lancar dengan nilai tagih minimal outstanding kredit yang diberikan oleh Bank Kalsel. / <i>a. Principal Collateral In the form of rights to collect all profit-sharing investment financing for Partners of Business Partners (PPU) whose sources of financing funds come from Bank Kalsel (excluding existing credit facilities from the banks and financial institutions that are listed on the balance sheet) with current collectibility and a minimum outstanding credit value.that are provided by Bank Kalsel.</i>	1. melakukan pinjaman pada Bank lain (<i>double financing</i>) untuk usaha/keperluan yang sama / <i>make loans to other banks (double financing) for the same businesses/needs;</i> 2. melakukan tindakan tercela yang mengakibatkan pailit / <i>commit a disgraceful act which results in bankruptcy;</i> 3. menjual objek agunan yang memback-up fasilitas kredit di BANK sebelum kredit dinyatakan lunas / <i>sell collateral objects that back up credit facilities at the BANK before the credit is declared as paid off;</i> 4. mengganti komponen pabrik yang dapat menurunkan nilai agunan tanpa persetujuan tertulis dari pihakBANK / <i>Replace factory components that can degrade collateral value without the written consent of the BANK;</i> 5. mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri / <i>submit an application for a declaration of bankruptcy to Commercial Court to declare bankruptcy of the Debtor itself</i> 6. menjual dan/atau menjaminkan aset dikuasai oleh pihak BANK / <i>sell and/or guaranteeing assets that are controlled by the BANK</i>
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	Kredit Modal Kerja/ <i>Revolving Credit</i> - Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft Loan</i>	20.000.000 (Fasilitas 2)		-- 16,433,486	Februari 2021 - Oktober 2025/ <i>February 2021 - October 2025</i>	12%	b. Agunan Tambahan Berupa 1 (satu) bidang tanah dan bangunan yang berada diatasnya (kantor operasional perusahaan) sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 13 tanggal 14 September 1992 (berakhir haknya tanggal 09 Oktober 2021) saat ini tercatat atas nama perseroan Terbatas Sarana Kalsel Ventura berkedudukan di Banjarmasin yang terletak di jalan pramuka No. 04 RT. 07 Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan <i>b. Additional Collateral In the form of 1 (one) plot of land and the building on it (company operational office) in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 13 dated 14 September 1992 (rights ended on 09 October 2021) currently registered in the name of the PT. Sarana Kalsel Ventura who is based in Banjarmasin which is located at Jalan Pramuka No. 04 RT. 07 Pemurus Outer Village, East Banjarmasin District, Banjarmasin City, South Kalimantan Province</i>	

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

All borrowings are intended to finance the working capital of the Group.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank.

At each reporting date, the Group has complied with all covenants of its bank loans.

17. Kepentingan non-pengendali

17. Non-controlling interest

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	332,706,534	328,779,082	Beginning Balance
Deviden	(6,422,213)	(3,392,591)	Dividend
Atribusi Laba Tahun Berjalan	2,370,309	7,682,263	Attribution of Income for the Year
Atribusi Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	Attribution of Other Comprehensive Income
Dampak Dekonsolidasi PT Sarana Bali Ventura	(15,092,437)	--	Impact of deconsolidation PT Sarana Bali Ventura
Penghasilan komprehensif lainnya	468,003	(79,629)	Other comprehensive income
Penyesuaian terhadap kepentingan nonpengendali	(308,761)	(282,591)	Adjustment of non-controlling interest
Saldo Akhir	313,721,434	332,706,534	Ending Balance

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan/Jan 2024 Rp	Laba (rugi)/ Income (loss) Rp	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity changes Rp	Deviden/ Dividend Rp	Saldo akhir/ Ending balance 31 Dec/Dec 2024 Rp
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Sarana Jakarta Ventura	423,697	(22,257)	(2,251)	--	399,188
PT Sarana Jatim Ventura	22,341,090	370,518	351,255	--	23,062,864
PT Sarana Yogya Ventura	14,284,411	904,933	517,291	(411,009)	15,295,625
PT Sarana Bengkulu Ventura	1,303,253	(962,893)	54,004	--	394,363
PT Sarana Jabar Ventura	7,903,565	(690,259)	145,722	--	7,359,028
PT Sarana Kaltim Ventura	40,734,392	1,360,950	(1,151,698)	(872,384)	40,071,259
PT Sarana Lampung Ventura	18,489,767	458,486	(863,979)	(53,699)	18,030,575
PT Sarana Sumbar Ventura	24,876,341	(792,637)	60,719	(628,538)	23,515,884
PT Sarana Riau Ventura	782,844	(1,326,109)	(4,942)	--	(548,207)
PT Sarana Jambi Ventura	8,796,397	(2,065,286)	(40,418)	--	6,690,693
PT Sarana Jateng Ventura	32,619,672	957,918	(995,876)	(795,300)	31,786,414
PT Sarana Surakarta Ventura	22,777,309	(1,141,365)	170,232	--	21,806,177
PT Sarana Bali Ventura	15,092,437	--	(15,092,437)	--	--
PT Sarana NTB Ventura	40,054,326	2,493,518	638,948	(1,196,734)	41,990,058
PT Sarana Kalteng Ventura	25,812,511	1,833,665	(410,139)	(876,155)	26,359,882
PT Sarana Kalsel Ventura	24,799,842	1,959,839	579,476	(1,588,393)	25,750,764
PT Sarana Kalbar Ventura	13,988,018	23,272	(43,669)	--	13,967,621
PT Sarana Sulsel Ventura	11,804,450	472,426	144,227	--	12,421,104
PT Sarana Sulut Ventura	1,269,911	(510,501)	(700,779)	--	58,631
PT Sarana Sultra Ventura	825,819	(143,262)	8,342	--	690,899
PT Sarana Sulteng Ventura	5,440,915	(637,168)	(7,062)	--	4,796,685
PT Sarana Maluku Ventura	(533,877)	--	533,877	--	--
PT Sarana Papua Ventura	(1,180,555)	(173,480)	1,175,964	--	(178,072)
Jumlah/Total	332,706,534	2,370,309	(14,933,194)	(6,422,213)	313,721,435

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan/Jan 2023 Rp	Laba (rugi)/ Income (loss) Rp	Perubahan Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity changes Rp	Dividen/ Dividend Rp	Saldo akhir/ Ending balance 31 Dec/Dec 2023 Rp
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Sarana Jakarta Ventura	423,847	1,791	(1,941)	--	423,697
PT Sarana Jatim Ventura	23,350,863	(790,562)	8,809	(228,019)	22,341,091
PT Sarana Yogya Ventura	13,446,066	822,019	16,326	--	14,284,411
PT Sarana Bengkulu Ventura	1,592,483	(290,256)	1,026	--	1,303,253
PT Sarana Jabar Ventura	8,134,964	(254,303)	22,905	--	7,903,565
PT Sarana Kaltim Ventura	40,307,217	1,177,074	(38,654)	(711,245)	40,734,392
PT Sarana Lampung Ventura	18,457,325	339,746	(193,702)	(113,603)	18,489,767
PT Sarana Sumbar Ventura	23,887,881	1,248,087	33,235	(292,862)	24,876,341
PT Sarana Riau Ventura	1,165,888	(383,632)	588	--	782,844
PT Sarana Jambi Ventura	8,916,109	(190,680)	70,968	--	8,796,397
PT Sarana Jateng Ventura	31,217,726	1,503,622	42,919	(144,594)	32,619,672
PT Sarana Surakarta Ventura	23,191,273	(395,245)	(18,718)	--	22,777,309
PT Sarana Bali Ventura	14,766,634	313,839	11,963	--	15,092,436
PT Sarana NTB Ventura	38,581,409	2,451,001	13,597	(991,681)	40,054,326
PT Sarana Kalteng Ventura	24,555,825	1,752,310	(10,760)	(484,864)	25,812,511
PT Sarana Kalsel Ventura	23,285,679	1,588,632	351,255	(425,723)	24,799,842
PT Sarana Kalbar Ventura	13,559,589	417,881	10,547	--	13,988,018
PT Sarana Sulsel Ventura	11,553,588	414,666	(163,804)	--	11,804,450
PT Sarana Sulut Ventura	2,452,520	(1,192,972)	10,363	--	1,269,911
PT Sarana Sultra Ventura	953,939	(128,750)	630	--	825,819
PT Sarana Sulteng Ventura	5,844,546	(407,740)	4,109	--	5,440,915
PT Sarana Maluku Ventura	--	--	(533,876)	--	(533,876)
PT Sarana Papua Ventura	(866,289)	(314,264)	(2)	--	(1,180,555)
Jumlah/Total	328,779,082	7,682,263	(362,220)	(3,392,591)	332,706,534

18. Modal saham

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 3 November 2017, yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dasar Grup yang semula Rp100.000.000 menjadi Rp500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Grup sebesar 33.000 saham atau Rp33.000.000 yang berasal dari laba ditahan perusahaan sampai dengan 31 Desember 2016. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No, AHU 0139300.AH.01.11.2017 tanggal 3 November 2017.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Grup yang semula Rp203.449.000 menjadi Rp471.466.000. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0480316 tanggal 2 Desember 2021.

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. Share capital

Based on the Deed No. 16 dated November 3, 2017, of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, agree to increase the authorised capital Rp 100,000,000 to became Rp 500,000,000 and increase the issued and paid up capital amounted 33,000 shares or Rp33,000,000 from retained earning the Group to December 31, 2016. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU 0139300.AH.01.11.2017 dated November 3, 2017.

Based on the Deed No. 2 dated December 1, 2021, of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, agree to increase the issued and paid capital Rp203,449,000 to became Rp471,466,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0480316 dated December 2, 2021.

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024 dan 2023		
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	399,538	85.24%	399,538,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71,207	15.10%	71,207,000
Koperasi Karyawan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	721	0.15%	721,000
Jumlah/Total	471,466	100%	471,466,000

19. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 3 November 2017, yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Grup sebesar 3.750 lembar saham atau senilai Rp3.750.000 yang berasal dari laba ditahan Grup yang telah ditentukan penggunaannya.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan khusus sebesar Rp25.000.000 untuk dividen masa yang akan datang.

19. Appropriated reserves

Based on the Deed No. 16 dated November 3, 2017, of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase paid up capital amounted 3,750 shares or Rp3,750,000 from appropriated reserve.

Based on Annual General Shareholders Meeting on June 18, 2003, the shareholders approved to provide an appropriated reserve amounting to Rp25,000,000 for future dividends.

20. Gaji, upah, kesejahteraan dan beban karyawan

20. Salaries, wages, allowances and employee expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji	34,569,520	37,110,101	Salary
Insentif dan kompensasi kinerja	5,951,128	6,994,865	Incentive and performance compensation
Tunjangan PPh Pasal 21	5,042,606	5,792,841	Tax Art. 21 allowance
Tunjangan Jamsostek	4,798,067	5,144,522	Jamsostek allowance
Asuransi kesehatan	3,617,647	3,815,210	Medical insurance
Tunjangan Hari Raya	3,657,315	3,736,397	Feast Day allowance
Tunjangan makan siang	2,656,449	2,871,906	Meals allowance
Tunjangan transport	2,230,094	2,532,854	Transport allowance
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000)	1,039,856	1,025,399	Others (less than Rp2,000,000)
Jumlah	63,562,682	69,024,095	Total

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. Beban umum dan administrasi lainnya

21. Other general and administrative expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Pemeliharaan	6,713,510	4,720,178	Maintenance
Pelatihan	4,086,750	3,759,879	Training
Administrasi kantor	3,488,697	3,478,041	Office administrative
Komunikasi	1,209,189	1,303,608	Communication
Listrik dan air	1,347,525	1,211,506	Water and electricity
Keanggotaan	1,182,631	810,918	Membership
Riset	1,007,348	659,400	Research
Donasi	401,376	439,725	Donation
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	534,835	429,059	Others (less than Rp500,000)
Jumlah	19,971,861	16,812,314	Total

22. Penghasilan (beban) lain-lain bersih

22. Other income (expense) – net

	2024 Rp	2023 Rp	
Keuntungan pelepasan aset (catatan 9)	2,578,898	6,465,112	Gain on disposal of assets (Note 9)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	6,996,288	6,209,465	Interest on time deposits and current accounts
Penghasilan/(beban) lainnya	(2,391,437)	(264,074)	Other income/(expense)
Jumlah	7,183,749	12,410,503	Total

23. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

23. Balances and transactions with related parties

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi	Nature of transaction with related parties	
Pihak - pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi yang signifikan/ Significant transaction
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang Saham Akhir/ <i>Ultimate Shareholders</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Induk Perusahaan/ <i>Parent Company</i>	Utang Pemegang Saham dan utang lain-lain/ <i>Due to shareholder and other payables</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman bank/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loan</i>
PT Pertamina (Persero)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republik Indonesia</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
PT Jasa Raharja (Persero)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republik Indonesia</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
PT Jasa Marga (Persero)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republik Indonesia</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
Pusat Investasi Pemerintah	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republik Indonesia</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak - pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi yang signifikan/ Significant transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Kas dan Setara Kas, Pinjaman bank/ Cash and Cash Equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Kas dan Setara Kas, Pinjaman bank/ Cash and Cash Equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Kas dan Setara Kas, Pinjaman bank/ Cash and Cash Equivalent, Bank Loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Kas dan Setara Kas, Pinjaman bank/ Cash and Cash Equivalent, Bank Loan
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
Lembaga Pengelola Dana Bergulir (KUMKM)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Angkasapura Indonesia	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Perusahaan Pengelola Aset	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Pinjaman/ Loan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
Perum Perumnas	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
Dana Kelolaan Kementerian KUKM - MAP	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
Perum LPPNPI (Airnav)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
Perum Peruri	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Biofarma (Persero)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Graha Niaga Tata Utama	Entitas Sepengendali/Entity under common control	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pengendali melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republik Indonesia	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pengendali melalui Pemerintah Republik	Utang Lain-lain/ Other Payables

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

**Rincian saldo dan transaksi dengan pihak -
 pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai pihak berelasi sebagai berikut:

Balance and transaction with related parties

In business operation, the Group had transactions with related parties running it's as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Bank - Rupiah (Catatan 4)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,309,250	22,504,463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,035,215	14,929,546
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,502,516	13,753,238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,334,399	8,737,666
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	297,108	4,362,458
	<u>21,478,488</u>	<u>64,287,371</u>
Deposito berjangka - Rupiah (Catatan 4)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,750,000	34,450,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,758,000	28,148,340
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,350,000	3,400,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	785,000	2,000,000
	<u>35,643,000</u>	<u>67,998,340</u>
Jumlah Kas dan setara kas	<u>57,121,488</u>	<u>132,285,711</u>
	2024 Rp	2023 Rp
Utang pemegang saham (Catatan 15)		
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	40,641,631	41,389,279
	<u>40,641,631</u>	<u>41,389,279</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>7.88%</u>	<u>4.97%</u>
Pinjaman lembaga non-bank (Catatan 16.a)		
Pusat Investasi Pemerintah	235,583,934	511,141,491
Lembaga Pengelola Dana Bergulir (KUMKM)	2,666,615	19,539,463
PT Jasa Raharja (Persero)	2,366,257	8,504,455
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,913,211	466,670
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,442,401	8,949,049
PT. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,426,523	34,913
PT Angkasa Pura I (Persero)	1,081,636	4,200,032
PT Pertamina (Persero)	1,051,667	17,535,356
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	847,306	847,306
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	843,570	3,557,208
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	632,525	3,947,235
Perum Perumnas	388,889	722,222
PT Mitra Adiperkasa Tbk	325,265	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	144,556	144,556
Perum Peruri	60,541	1,527,930
PT Air Nav (Persero)	28,567	194,124
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	--	666,667
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero)	--	366,667
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	--	22,222
Jumlah pinjaman lembaga non-bank	<u>250,803,463</u>	<u>582,367,566</u>
Prosentase dari jumlah liabilitas	<u>48.63%</u>	<u>69.97%</u>

Utang kepada Pusat Investasi Pemerintah merupakan pembiayaan ultra mikro yang penggunaannya ditujukan untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada usaha ultra mikro melalui koperasi.

Utang kepada PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pinjaman modal kerja yang penggunaannya untuk membiayai modal kerja kepada PPU yang berorientasi ekspor (langsung atau tidak langsung).

Bank - Rupiah (Note 4)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Time deposit - Rupiah (Note 4)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Total Cash and cash equivalents

Due to shareholders (Note 15)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Percentage from total liabilities

Loan from non-bank (Note 16.a)
Pusat Investasi Pemerintah
Lembaga Pengelola Dana Bergulir (KUMKM)
PT Jasa Raharja (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Perum Perumnas
PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Perum Peruri
PT Air Nav (Persero)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Total loan from non-bank

Percentage from total liabilities

Payable to Pusat Investasi Pemerintah is representing financing of ultra-micro which used to provide financing facilities to mikro enterprises through cooperatives.

Payable to PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is represent of working capital loan which used to financing working capital of PPU which is export oriented (direct or indirect).

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Utang kepada PT Pertamina (Persero), PT Jasa Raharja (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Angkasa Pura II (Persero), Lembaga Pengelola Dana Bergulir (KUMKM), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Grup Pengelola Aset (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT Air Nav (Persero), Dana Kelolaan Kementerian KUMKM-MAP, Perum Peruri, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Biofarma (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Hotel Indonesia Natour (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan Perum Perumnas merupakan utang program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) yang penggunaannya untuk memberikan modal kerja kepada PPU.

Payable to PT Pertamina (Persero), PT Jasa Raharja (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Angkasa Pura II (Persero), Lembaga Pengelola Dana Bergulir (KUMKM), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Grup Pengelola Aset (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT Air Nav (Persero), Dana Kelolaan Kementerian KUMKM-MAP, Perum Peruri, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Biofarma (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Hotel Indonesia Natour (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and Perum Perumnas is represent partnerships and community development program (PKBL) debt program which used to provide finance working capital to PPU.

	2024 Rp	2023 Rp	
Pinjaman bank (Catatan 16.b)			Bank Loans (Note 16.b)
Bagian Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun			Current Portion of Long Term Maturity
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,735,000	33,334,538	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,000,000	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	--	9,889,929	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	916,667	1,000,000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	<u>6,651,667</u>	<u>44,224,467</u>	
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Loan
PT Bank Negara Indonesia Tbk	--	916,667	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	<u>--</u>	<u>916,667</u>	
Jumlah Pinjaman bank Pihak Berelasi	<u>6,651,667</u>	<u>44,224,467</u>	Total Bank Loans of Related Parties
Prosentase dari Jumlah Liabilitas	1.29%	5.31%	Percentage from Total Liability

Manajemen Kunci

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Key Management

The detail of salaries and allowance paid to Board of Commissioners and Directors for the period ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dewan Komisaris	1,166,215	1,519,032	Board of Commissioners
Direksi	4,028,177	4,435,746	Directors
Jumlah	<u>4,028,177</u>	<u>5,954,778</u>	Total

24. Manajemen risiko keuangan

Grup telah menerapkan manajemen risiko, yaitu dengan adanya Unit Manajemen Risiko. Pelaksanaan operasional Manajemen Risiko tersebut dilaksanakan secara terpisah dari unit bisnis, untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko dapat berjalan secara independen. Manajemen Risiko bukan hanya menjadi tugas Unit Manajemen Risiko tetapi juga semua pihak yang terlibat dan terkait pada setiap kegiatan di unit bisnis, berpedoman pada *standard* dan prosedur yang tertuang dalam suatu *Product Program Manual* (PPM).

PPM merupakan standar dan prosedur baku yang juga telah mempertimbangkan berbagai aspek risiko yang harus dipahami untuk dikelola oleh setiap bagian di Grup. PPM yang berlaku di Grup meliputi: Produk Pembiayaan (*Venture Capital*, Pembiayaan Jangka Pendek, Pembiayaan Mikro), *Asset & Liability Management*, Kondisi Kesehatan Pasangan Usaha, Kondisi Kesehatan Grup Modal Ventura Daerah (PMVD), Pembinaan Usaha, dan Bidang Hukum.

Unit Manajemen Risiko memastikan bahwa setiap bagian terkait di Grup dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya selalu mengacu pada PPM yang berlaku. PPM tersebut juga dievaluasi secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risiko, untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan kondisi bisnis yang ada dan peraturan pemerintah yang berlaku.

Terkait dengan kegiatan pembiayaan, unit Manajemen Risiko melakukan evaluasi atas pengajuan proposal pembiayaan dari bagian investasi, yang meliputi evaluasi terhadap berbagai aspek risiko yang terkait dengan aspek finansial, pasar, produksi, manajemen, dan berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi Grup yang akan dibiayai. Sementara terkait dengan produk pembiayaan atau sistem baru, selalu dilakukan penilaian terhadap risiko yang melekat pada produk maupun sistem tersebut, untuk memastikan bahwa potensi risiko telah dimitigasi dengan baik.

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan pada Risiko Kredit/Pembiayaan, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategis, dan Risiko Kepatuhan, Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko tersebut antara lain:

24. Financial risk management

Group had applied risk management, namely Risk Management Unit. Implementing operational of risk management is carried out separately from the business units, so that the risk management functions can be run independently. Risk management Unit is not only a duty of management but also all of participating parties and relating to the activities of each business unit, in accordance with the standards and procedures set forth in the Product Program Manual (PPM).

PPM is a standard and that standard procedures have also been considering various aspects of the risk that must be understood to be managed by each of the sections in Group. PPM in Group includes: Financing Product (Venture Capital, Short-Term Funding, Micro Finance) Assets and Liabilities, Management Health Conditions of PU, Health Conditions of Regional Venture Capital Group (PMVD), Business Development and Legal.

Risk Management Unit ensure that every relevant section of the Group is running its operations always in accordance with current PPM. PPM also evaluate regularly in accordance with changes in risk parameters, to ensure that policies and procedures in accordance with the development of existing business conditions and government regulations.

Related to financing activities, Risk Management evaluator of investment financing proposals, which includes an assessment of various aspects of risks associated with financial market, production, management, and various factors that affect the Group, which will be financed. For financial products or new systems, always assesses the risks inherent in a product or system to ensure that potential risks have been mitigated.

Application of Risk Management conducted on Credit Risk/ Finance, Interest Rates, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Reputational Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk, Efforts made to manage these risks include:

- Memastikan kepatuhan Grup terhadap PPM dan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan transaksi yang menjadi produk inti dan/atau portofolio Grup;
- Melakukan evaluasi risiko dan mitigasi atas setiap transaksi yang menjadi produk inti dan/atau portofolio Grup dalam rangka untuk meminimalkan tingkat risiko yang melekat pada transaksi/portofolio tersebut;
- Mengembangkan Sistem Pelaporan Manajemen sebagai sistem peringatan dini bagi Grup sehubungan dengan dilaksanakannya transaksi yang menjadi *core product* dan/atau portofolio Grup;
- Membangun dan membuat rekomendasi terhadap penyempurnaan dan pemutakhiran PPM (kebijakan internal).

Grup secara terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan peringatan dini terhadap potensi risiko yang ada dan mengambil langkah-langkah preventif yang memadai untuk meminimalisasi risiko tersebut. Unit Manajemen Risiko merupakan *strategic partner* bagi unit bisnis di BAV untuk mengoptimalkan pendapatan Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit modal ventura adalah risiko yang berasosiasi dengan peluang Pasangan Usaha (PU) yang tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Grup melaksanakan pengelolaan risiko pembiayaan yang bertujuan untuk meminimalisasi potensi kerugian dari kegiatan pembiayaan dan mengoptimalkan penggunaan sumber-sumber dana untuk kegiatan pembiayaan.

Grup telah memiliki PPM yang menjadi pedoman, kebijakan, dan prosedur standar kegiatan pembiayaan, meliputi PPM *Venture Capital*, PPM Pembiayaan Jangka Pendek dan PPM Pembiayaan Mikro. Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci kepada pihak-pihak terkait, khususnya *Venture Capital Officer* dalam melakukan proses *due diligence* calon Grup pasangan usaha, pengukuran kelayakan dan risiko pembiayaan, penetapan persyaratan pembiayaan, dan proses persetujuan pembiayaan, kemudian pendokumentasian,

- Ensuring corporate compliance of PPM and relating laws to the execution of transactions that became the core products and/or the Group's portfolio;
- Evaluate and mitigate risks of any transaction which became the core products and/or portfolio companies to minimize the level of risk inherent in the transaction/ portfolio;
- Develop the Management Reporting System as an early warning system for the Group in connection with the execution of transactions that became the core products and/or the Group's portfolio;
- Develop and make recommendations on improvements and update the PPM (internal policy).

Group continuously develop and improve the framework of risk management systems and internal control structure that integrated and comprehensive, so it can provide early warning of potential risks and take adequate precautions to minimize risk. Risk Management Unit is a strategic partner for business units in BAV to optimize the Group's revenue.

a. Credit Risk

Venture capital credit risk is the risk associated with the Partner Companies (PU) failed to meet its obligations in accordance with an agreed schedule. Group implements risk management financing that aims to minimize potential losses from financing activities and optimize the use of financial resources for financing activities.

The Group has PPM for guidelines, policies and standard procedures for financing activities, including PPM *Venture Capital*, PPM *Capital Short Term Financing* and PPM *Micro Financing*. This policy provides comprehensive and detailed guide to the relevant parties, particularly the *Venture Capital Officers* conduct due process because the pair of candidates the Group's business, assess the feasibility and risks of financing, determination of funding needs and financing approval process, and then documenting, monitoring, and process

monitoring, serta proses remedial dan restrukturisasi pembiayaan. Dalam rangka mendukung proses pemberian pembiayaan yang efektif, sesuai perkembangan kondisi bisnis terkini dan peraturan-peraturan pemerintah yang terkait, serta dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian. Grup secara berkala melakukan penelaahan dan penyempurnaan terhadap PPM Pembiayaan yang berlaku.

Pengelolaan risiko-risiko pembiayaan dilaksanakan pada setiap pembiayaan, mulai dari proses pengenalan PU, proses pengkajian dan analisa secara lebih mendalam (*due diligence*), penetapan skema dan syarat pembiayaan (*structuring*), sampai dengan proses pasca pembiayaan berupa *monitoring*, serta proses remedial apabila terjadi permasalahan dalam memenuhi kewajiban PU kepada Grup. Unit Manajemen Risiko memastikan bahwa seluruh proses penting telah dijalankan oleh *Venture Capital Officer* dalam menganalisa dan menilai kelayakan usaha Calon Pasangan Usaha (CPU). Dalam proses persetujuan pembiayaan, pihak Komite Investasi membutuhkan rekomendasi dari Unit Manajemen Risiko sebagai dasar pertimbangan pemberian persetujuan pembiayaan. Rekomendasi Manajemen Risiko memuat antara lain risiko-risiko yang terkait dengan bisnis dan struktur pembiayaan, serta mitigasi yang diperlukan untuk meminimalisasi potensi risiko.

Di dalam rekomendasi tersebut juga ditetapkan persyaratan utama yang direkomendasikan untuk dipenuhi sebelum pembiayaan dan sebelum pencairan dana. Pada saat proses pencairan dana, pihak Unit Manajemen Risiko juga akan memastikan bahwa seluruh persyaratan yang tercantum pada perjanjian pembiayaan telah dipenuhi oleh CPU. Rekomendasi Manajemen Risiko tersebut dimaksudkan untuk memastikan proses pemberian keputusan pembiayaan yang lebih objektif, menyeluruh, dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Pengukuran risiko pembiayaan/risiko kredit dilakukan dengan menggunakan analisa kuantitatif maupun kualitatif. Dalam analisa kuantitatif menggunakan metode *scoring system* untuk sifat pembiayaan yang lebih

improvement and restructuring the financing. To support the process of financing the provision of effective, appropriate development of current business conditions and government regulations involved, and while still referring to the precautionary principle. The Group periodically conducts a review and refinement of the applicable Financing PPM.

Managing of credit risk is performed on every loan financing, ranging from the introduction of PU, the process of assessment and analysis in more depth (due diligence), creation schemes and financing requirements (structure), to the post of financing in the form of monitoring, as well as the repair process if there is problems in fulfilling obligations to the Group PU. Risk Management Unit ensure that all necessary processes have been carried out by the Officer of Venture Capital in analyzing and assessing the feasibility of the candidate of Partner Companies (CPU). In the process of funding approval, the Investment Committee take recommendations from the Risk Management Unit as the basis for consideration of funding approval. Risk Management Recommendations include, among others, risks relating to business structure and financing, and mitigation required to minimize potential risks.

The recommendation also defines the main requirements to be met before funds are advised and prior to disbursement of funds. At the time of application process, Risk Management Unit will also ensure that all provisions set forth in the financing agreement have been met by CPU. Risk Management Recommendations aimed at ensuring the provision of financing decisions more objective, comprehensive, taking into account the precautionary principle.

Measurement of risk financing/credit risk by using quantitative and qualitative analysis. In the method of quantitative analysis scoring system for financing that is more standard, such as short-term

terstandarisasi seperti pembiayaan jangka pendek dan pembiayaan mikro, sedangkan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja menggunakan analisa keuangan seperti *financial statement analysis* dan proyeksi keuangan.

Untuk mendukung hasil analisa keuangan tersebut dilakukan analisa usaha CPU dan faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis CPU. Berdasarkan hasil analisa CPU tersebut, Unit Manajemen Risiko menetapkan *rating* risiko setiap CPU dan strategi mitigasi setiap risiko-risiko yang mungkin terjadi. Pengukuran dan penetapan *rating* risiko tersebut adalah untuk memberikan penilaian yang objektif untuk perlakuan, penetapan persyaratan setiap CPU secara berbeda, maupun penanganan PU bermasalah, sesuai dengan tingkat risiko masing-masing (*risk-based policy*).

Pada tingkat pembiayaan dalam satu grup, telah ditetapkan Limit Pembiayaan untuk setiap PU termasuk PU yang berada dalam satu grup (*total exposure limit*). Sedangkan untuk tingkat portofolio, Direksi Grup, serta Bagian Investasi Grup melakukan *meeting* secara periodik untuk menetapkan diversifikasi portofolio sesuai perkembangan tingkat risiko usaha, serta meminimalkan risiko konsentrasi pembiayaan pada satu jenis usaha maupun lokasi/geografis tertentu, sehingga pendapatan dari pembiayaan Grup dapat lebih optimal.

Bagian investasi Grup melalui unit *monitoring*, didukung oleh Bagian Administrasi Investasi secara terus menerus melakukan pemantauan terhadap prestasi pemenuhan kewajiban PU kepada Grup. Bagian Administrasi Investasi setiap bulan menerbitkan laporan Kondisi Kesehatan PU, berupa informasi tingkat kesehatan PU (*Asset Quality*) sebagai acuan *early warning signal* atas kondisi PU dan antisipasi penanganannya secara lebih dini. Pembiayaan yang telah bermasalah ditangani oleh Direktorat Remedial yang terpisah dari Direktorat Investasi, untuk memastikan objektivitas dan konsentrasi penanganan PU bermasalah sehingga penanganan lebih cepat dan tepat. Sementara Direktorat Investasi dapat fokus dalam pengelolaan PU "Lancar" dan ekspansi pembiayaan.

financing and micro financing, as for investment and working capital financing using financial analysis such as financial statement analysis and financial projections.

To support the financial analysis conducted business analysis CPU and factors that affect business CPU, Based on the analysis CPU. Risk Management Unit assign risk ratings of each CPU and risk mitigation strategies that may occur. Measurement and determination of risk ratings is to provide an objective assessment for treatment, determine the requirements of each different CPU, and handling problems PU, in accordance with their respective level of risk (risk-based policies).

At the level of financing within a single group, has set a limit for each Financing PU included in the Group (total exposure limit). For the portfolio level, the Directors of the Group and Group Investment Department conduct regular meetings to determine the level of portfolio diversification with the development of business risks and minimize the risk of concentration on one type of financing business and the location/geographic specific, so the revenue from the optimal financing Group further.

Investment division on Group through the monitoring unit, supported by the Division of Investment Administration continually monitor the performance of the fulfillment of PU's obligations to the Group. Investment Administration Division publishes monthly Health Conditions PU, which contains information about the condition PU (Quality of Assets) as a reference to early warning signals from the PU and handling conditions anticipated. Remedial Financing handled by a separate Directorate of the Directorate for Investments, to ensure objectivity and PU concentration problems and quicker handling and appropriate treatment. While the Directorate of Investment focus on managing the financing PU "Current" and expansion of financing.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan:

The following table showed maximum credit risk exposure to financial assets:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas dan setara kas	209,960,815	227,241,536	Cash and cash equivalents
Pembiayaan usaha produktif	1,029,473,030	1,328,552,958	Productive financing
Piutang lain-lain	13,602,770	6,264,920	Other receivables
Penyertaan saham	3,853,205	3,919,794	Investments in shares
Aset lain-lain	52,047,371	88,436,571	Other assets
Jumlah	1,308,937,191	1,654,415,779	Total

Aset lain-lain adalah termasuk piutang karyawan, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan pembiayaan produktif dalam penanganan khusus.

Other assets are including employee receivables, restricted time deposits, and productive financing with special treatment.

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Dalam proses penentuan kualitas kredit, Grup membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi, Kualitas kredit setiap aset keuangan ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secara tepat waktu.

Based on quality on financial assets

The Group's credit quality determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss, The credit quality for each financial asset is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly.

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

The following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets:

2024					
	Stage 1 Rp	Stage 2 Rp	Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kas dan setara kas	209,960,815	--	--	209,960,815	Cash and cash equivalents
Pembiayaan usaha produktif	776,749,654	102,568,300	150,155,076	1,029,473,031	Productive financing
Piutang lain-lain	13,602,770	--	--	13,602,770	Other receivables
Penyertaan saham	3,853,205	--	--	3,853,205	Investment in shares
Aset lain-lain	2,194,797	--	49,852,574	52,047,371	Other assets
				1,308,937,192	
Dikurangi : penyisihan kerugian penurunan nilai				(191,726,411)	Less : allowance of impairment losses
Jumlah - bersih				1,117,210,781	Total - net

2023					
	Stage 1 Rp	Stage 2 Rp	Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kas dan setara kas	227,241,536	--	--	227,241,536	Cash and cash equivalents
Pembiayaan usaha produktif	1,058,015,253	100,191,431	170,346,274	1,328,552,958	Productive financing
Piutang lain-lain	6,264,920	--	--	6,264,920	Other receivables
Penyertaan saham	3,919,794	--	--	3,919,794	Investment in shares
Aset lain-lain	52,499,399	--	35,937,172	88,436,571	Other assets
				1,654,415,779	
Dikurangi : penyisihan kerugian penurunan nilai				(183,697,384)	Less : allowance of impairment losses
Jumlah - bersih				1,470,718,395	Total - net

b. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko yang berasosiasi dengan kemungkinan Grup tidak dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya sebagai akibat kurangnya aset yang likuid. Pengelolaan likuiditas dan kesenjangan antara aset dan liabilitas dilakukan dibawah koordinasi Asset Liability Committee (ALCO) yang minimal setiap bulan sekali melakukan rapat.

Sebagai pedoman Grup dalam mengelola likuiditas Grup, telah ditetapkan PPM Asset Liability Management (ALMA). PPM tersebut selain merupakan kebijakan yang menjadikan dasar acuan dalam pengelolaan Aktiva dan Pasiva di lingkungan Grup, juga menjadi acuan kebijakan *pricing*, pengelolaan kas dan investasi, dan kebutuhan *funding*. PPM ALMA ini secara berkala dan terus menerus akan dikaji/direviu untuk mengikuti perkembangan pasar dan perubahan arah kebijakan Grup.

Pengelolaan likuiditas Grup ditekankan pada penyesuaian arus dana yang masuk berupa pendapatan dan pengembalian dana dari pembiayaan dengan target ekspansi pembiayaan kepada CPU maupun Grup Modal Ventura Daerah (PMVD).

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

2024					
Pinjaman	Tidak Ditentukan/ Not Defined	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank	--	54,519,182	64,972,291	119,491,474	Loan
Pinjaman non bank	--	174,344,310	94,148,413	268,492,723	Bank loans
Utang pemegang saham	40,641,631	--	--	40,641,631	Loan from non-bank
Jumlah	40,641,631	228,863,492	159,120,704	428,625,828	Due to shareholder
					Total
2023					
Pinjaman	Tidak Ditentukan/ Not Defined	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank	--	67,100,777	32,185,811	99,286,589	Loan
Pinjaman non bank	--	384,570,319	224,378,765	608,949,084	Bank loans
Utang pemegang saham	41,389,279	--	--	41,389,279	Loan from non-bank
Jumlah	41,389,279	451,671,096	256,564,576	749,624,952	Due to shareholder
					Total

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Potensi risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang mungkin dihadapi sebagai akibat fluktuasi tingkat suku bunga di pasar yang akan berdampak pada arus kas masa depan. Bagi Grup risiko tingkat suku bunga

b. Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk associated with Group may not be able to meet short-term liabilities as a result of the lack of liquid assets. Liquidity management and the gap between assets and liabilities are carried under the coordination of Asset Liability Committee (ALCO), meeting at least once a month.

As Group guidelines in the management of the Group's liquidity, it must PPM Asset Liability Management (ALMA). PPM is an addition to the basic reference for policy making in the management of assets and liabilities in Group, as well as reference pricing policies, cash management and investing, and financing needs. ALMA PPM periodically and continuously assessed/reviewed to follow market developments and changes in policy direction of the Group.

The Group liquidity management is focused on adjusting the flow of funds in the form of income and return on financing the expansion of financing target to CPU and Regional Venture Capital Group (PMVD).

The following table analyses financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

c. Interest Rate Risk

Potential interest rate risk is the risk that might be encountered as a result of fluctuations in market interest rates which will impact on future cash flows. For interest rate risk mainly occurs in Group

terutama terjadi pada pinjaman Grup dari pihak ketiga yang mengandung suku bunga. Mengingat pembiayaan Grup pada umumnya berupa bagi hasil terkelola atau bersifat tetap, fluktuasi tingkat suku bunga akan mempengaruhi margin bisnis yang diperoleh Grup, dan daya saing Grup pada saat penentuan *lending rate* pembiayaan baru. Perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi tingkat *Cost of Fund* (COF) Grup, yang akan menentukan tingkat *lending rate* kepada PU. Namun penentuan *lending rate* tersebut tidak serta merta dapat disesuaikan dengan fluktuasi suku bunga yang mempengaruhi COF, karena akan mempengaruhi daya saing pembiayaan Grup dibandingkan dengan pembiayaan sejenis yang ditawarkan oleh lembaga keuangan lainnya.

Pihak yang bertanggung jawab dalam penentuan kebijakan suku bunga berupa strategi *funding* dan penentuan *lending rate* adalah para anggota *Senior Management* yang menjadi anggota ALCO, mengacu pada ketentuan yang tercantum pada PPM ALMA. Secara garis besar hal-hal yang diputuskan dalam rapat ALCO meliputi kebijakan *base rate* pinjaman, *limit exposure*, penentuan target dan strategi pencapaian: alokasi penggunaan sumber dana, sumber dana yang diperlukan, kebutuhan minimum kas yang tersedia (*reserve requirement*), dan kecukupan modal kerja Grup, serta kebijakan tingkat bagi hasil pembiayaan (*lending rate*). Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan pendapatan Grup dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Grup pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

loans from third parties that contain interest. Given the Group in the form of public financing for or managed the results remain, fluctuations in interest rates will affect the margin businesses acquired Group and Group competitiveness when deciding on the level of funding new loans. Changes in interest rates will affect the Cost of Funds of the (COF) Group, which will determine the interest rate for this PU. But the determination of lending rates should not be adjusted to fluctuations in interest rates affect the COF, because it will affect the competitiveness of financing Group compared with the same financing offered by other financial institutions.

A responsible party in determining interest rate policy in the form of funding strategies and the determination of lending rates is a member of Senior Management who is a member of the ALCO, which refers to the provisions contained in the PPM ALMA. In general, things are decided in the meeting of ALCO include the basic interest rate policy, exposure limits, determining goals and strategies for achievement: the allocation of financial resources, sources of funds required, the minimum cash requirement is available (reserve requirements), and adequacy the Group's working capital, as well as the policy level to finance (lending rate). The main objective is to optimize the reception ALCO Group with respect to risk the established limits.

The table below summarise the Group's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024											
Suku bunga variabel/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total		
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET											
Kas dan setara kas	72,817,821	--	--	--	135,346,048	--	--	--	1,630,677	209,794,547	Cash and cash equivalents
Pembiayaan usaha produktif	--	--	--	--	674,032,384	261,150,270	94,290,376	--	--	1,029,473,030	Productive financing
Piutang lain-lain	--	--	--	--	13,602,770	--	--	--	--	13,602,770	Other receivables
Penyertaan saham	--	--	--	--	--	--	--	--	3,853,205	3,853,205	Investment in shares
Aset lain-lain	--	--	--	--	--	2,194,797	--	--	49,852,574	52,047,371	Other assets
Jumlah aset	72,817,821	--	--	--	822,981,202	263,345,067	94,290,376	--	55,336,456	1,308,770,923	Total assets
31 Desember/December 2023											
Suku bunga variabel/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total		
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
LIABILITAS											
Pinjaman non bank	--	--	--	--	134,619,346	60,622,476	73,250,901	--	--	268,492,723	Loan from Non-bank
Pinjaman bank	--	--	--	--	46,443,738	26,620,830	46,426,905	--	--	119,491,474	Bank Loan
Utang pemegang saham	--	--	--	--	--	--	--	--	40,641,631	40,641,631	Due to shareholders
Jumlah liabilitas	--	--	--	--	181,063,084	87,243,306	119,677,807	--	40,641,631	428,625,828	Total liabilities
31 Desember/December 2023											
Suku bunga variabel/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total		
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET											
Kas dan setara kas	102,501,594	--	--	--	122,934,553	--	--	--	1,690,603	227,126,750	Cash and cash equivalents
Pembiayaan usaha produktif	--	--	--	--	744,665,709	358,518,131	71,796,879	--	--	1,174,980,719	Productive financing
Piutang lain-lain	--	--	--	--	6,264,920	--	--	--	--	6,264,920	Other receivables
Penyertaan saham	--	--	--	--	--	--	--	--	3,919,794	3,919,794	Investment in shares
Aset lain-lain	--	--	--	--	50,000,000	2,499,399	--	--	35,937,172	88,436,571	Other assets
Jumlah aset	102,501,594	--	--	--	923,865,182	361,017,530	71,796,879	--	41,547,569	1,500,728,754	Total assets
LIABILITAS											
Pinjaman non bank	--	--	--	--	384,570,319	185,708,626	38,670,139	--	--	608,949,084	Loan from Non-bank
Pinjaman bank	--	--	--	--	67,100,777	18,302,423	13,883,388	--	--	99,286,589	Bank Loan
Utang pemegang saham	--	--	--	--	--	--	--	--	41,389,279	41,389,279	Due to shareholders
Jumlah liabilitas	--	--	--	--	451,671,096	204,011,049	52,553,527	--	41,389,279	749,624,952	Total liabilities

d. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko oleh lembaga keuangan lainnya.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Grup lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba).

d. Capital Management Risk

The Group's purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other Companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings).

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Grup:

e. Fair value of financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities measured at fair value using the fair value hierarchy as follows:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial instruments which are not measured at fair value on the Group's statements of financial positions:

31 Desember/December 2024		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas dan setara kas	209,960,815	Cash and cash equivalents
Pembiayaan usaha produktif	869,314,070	Productive financing
Penyertaan saham	3,853,205	Investment in shares
Piutang lain-lain	13,602,770	Other receivables
Aset lain-lain	20,646,188	Other assets
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Pinjaman non-bank	268,492,723	Loan from non bank
Pinjaman bank	119,491,474	Bank loan
Utang pemegang saham	40,641,631	Due to shareholders
31 Desember/December 2023		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas dan setara kas	227,126,750	Cash and cash equivalents
Pembiayaan usaha produktif	1,174,980,719	Productive financing
Penyertaan saham	3,919,794	Investment in shares
Piutang lain-lain	6,264,920	Other receivables
Aset lain-lain	58,426,212	Other assets
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Pinjaman non-bank	608,949,084	Loan from non bank
Pinjaman bank	99,286,588	Bank loan
Utang pemegang saham	41,389,279	Due to shareholders

25. Informasi tambahan untuk laporan arus kas

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ <i>Financing Cash Flow</i>		Perubahan Transaksi NonKas/ <i>Non-Cash Transaction</i>	31 Desember/ <i>December</i>	
	1 Jan/Jan 2024	Penerimaan/ <i>Receipt</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	December 2024	
Liabilitas sewa	2,607,543	--	(1,538,220)	280,422	1,349,745
Pinjaman bank	99,286,588	71,480,968	(51,276,083)	--	119,491,474
Pinjaman Lembaga Non Bank	608,949,084	50,644,563	(391,100,924)	--	268,492,723
Utang Pemegang Saham	41,389,279	--	(747,648)	--	40,641,631
Jumlah	752,232,494	122,125,531	(444,662,875)	280,422	429,975,573

	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ <i>Financing Cash Flow</i>		Perubahan Transaksi NonKas/ <i>Non-Cash Transaction</i>	31 Desember/ <i>December</i>	
	1 Jan/Jan 2023	Penerimaan/ <i>Receipt</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	December 2023	
Liabilitas sewa	1,737,473	--	(3,124,747)	3,994,818	2,607,543
Pinjaman bank	63,339,681	55,800,000	(19,853,093)	--	99,286,588
Pinjaman Lembaga Non Bank	737,032,706	341,000,000	(469,083,622)	--	608,949,084
Utang Pemegang Saham	40,599,191	790,088	--	--	41,389,279
Jumlah	842,709,051	397,590,088	(492,061,462)	3,994,818	752,232,494

26. Standar Akuntansi Keuangan Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan

25. Supplementary information for statements of cash flows

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

26. Financial Accounting Standards Issued But Not Yet

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinatio
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

27. Informasi keuangan tambahan pengungkapan rasio berdasarkan peraturan OJK No.25/POJK.05/2023

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2023 pengganti POJK No. 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, Grup diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Grup berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia. Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Rasio investasi dan pembiayaan (IFAR)	32.01%	49.97%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	95.21%	99.87%
Gearing ratio	0,56x	1,37x
Rasio penyertaan pada dana ventura	--	--
Rasio penempatan dana ventura pada pembiayaan usaha terhadap nilai aset bersih dana ventura	--	--
Rasio kegiatan usaha UMKM terhadap total kegiatan usaha	100.00%	100.00%
Rasio return on asset	-2.85%	0.34%
Rasio return on equity	-5.17%	0.82%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional*)	191.39%	95.98%

*)Termasuk laba (rugi) penyertaan saham

27. Supplementary financial information ratios disclosures pursuant to OJK Regulation No. 25/POJK.05/2023

Based on POJK No. 25 of 2023, replacing POJK No. 35/POJK.05/2015, regarding the Implementation of Venture Capital Company and Sharia Venture Capital Company Business Activities, the Group is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Group based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards. The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

Investment and financing to (IFAR)
 Equity to paid in capital ratio
 Gearing ratio
 Venture fund investments ratio
 Venture funds investment to financing business to total
 Net asset of venture funds ratio
 SME related business to total business activity ratio
 Return on asset ratio
 Return on equity ratio
 Operational expense to operational income ratio*)
 Including profit (loss) from investment*)

28. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 16 Januari 2025, PT Sarana Riau Ventura mendapatkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-1/D.06/2025 tentang Pencabutan Izin Usaha di Bidang Perusahaan Modal Ventura PT Sarana Riau Ventura.
- Pada tanggal 5 Februari 2025, PT Sarana Sulut Ventura mendapatkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-3/D.06/2025 tentang Pencabutan Izin Usaha di Bidang Perusahaan Modal Ventura PT Sarana Sulut Ventura.

28. Subsequent Event

- On January 16, 2025, PT Sarana Riau Ventura received the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-1/D.06/2025 regarding the Revocation of Business License in the Venture Capital Company Sector for PT Sarana Riau Ventura.
- On February 5, 2025, PT Sarana Sulut Ventura received the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-3/D.06/2025 regarding the Revocation of Business License in the Venture Capital Company Sector for PT Sarana Sulut Ventura.

29. Informasi keuangan entitas induk

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, Informasi yang disajikan pada Lampiran I sampai dengan Lampiran IV adalah informasi keuangan pelengkap PT Bahana Artha Ventura, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Grup pada entitas anak berdasarkan metode biaya. Informasi keuangan tambahan PT Bahana Artha Ventura (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Artha Ventura dan Entitas Anak.

Informasi keuangan Grup (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

29. Parent entity financial information

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements, The information presented on Appendix I to Appendix IV is the supplementary financial information of PT Bahana Artha Ventura, parent entity only, which presented the Group's investments in subsidiary under the cost method. The following supplementary financial information of PT Bahana Artha Ventura (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bahana Artha Ventura and Subsidiary.

The acGrouping financial information of the Group (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

PT BAHANA ARTHA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 14 Maret 2025.

30. Management responsibility of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Bahana Artha Ventura were completed and authorised for issuance by the Directors on March 14, 2025.

LAMPIRAN I

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I

**PT BAHANA ARTHA VENTURA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp
ASET			
Kas dan setara kas - bersih		124,466,755	122,964,387
Pembiayaan usaha produktif - bersih		323,929,232	572,701,906
Piutang lain-lain		2,251,928	519,896
Pembayaran di muka		1,212,143	1,275,288
Penyertaan saham		361,149,780	373,600,055
Aset pajak tangguhan		3,164,963	2,962,244
Aset tetap dan aset hak guna - bersih		2,471,768	4,015,738
Aset lain-lain		910,608	50,319,531
JUMLAH ASET		819,557,177	1,128,359,045
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Biaya yang masih harus dibayar		9,653,043	10,166,503
Utang pada pasangan usaha		3,415,265	2,940,059
Liabilitas sewa		1,349,745	2,607,544
Pinjaman bank		60,631,770	55,465,884
Pinjaman non-bank		236,144,325	526,729,613
Utang pajak		494,749	711,321
Liabilitas imbalan kerja karyawan		14,292,339	13,416,799
Utang pemegang saham		40,641,631	41,389,279
Utang lain-lain		925,877	186,488
JUMLAH LIABILITAS		367,548,744	653,613,490
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar sebesar 500.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 471,466 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			
		471,466,000	471,466,000
Tambahan modal disetor		118,275	118,275
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		25,000,000	25,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		(45,157,070)	(22,419,948)
Komponen ekuitas lainnya		581,228	581,228
JUMLAH EKUITAS		452,008,433	474,745,555
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		819,557,177	1,128,359,045

ASSETS	
Cash and cash equivalents - net	
Productive financing - net	
Other receivables	
Prepayments	
Investments in shares	
Deferred tax assets	
Fixed assets and Right-of-use assets - net	
Other assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Accrued expenses	
Payable to finance partner	
Lease liabilities	
Bank loans	
Loan from non-bank	
Taxes payable	
Employment benefit liabilities	
Due to shareholders	
Other payables	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Equity attributable to the owners of the parent entity	
Share capital - Rp1,000 par value per shares	
Authorised capital of 500,000 at December 31, 2022 and 2021	
Issued and fully paid 471,466 shares at December 31, 2022 and 2021	
Additional paid in capital	
Retained earnings	
Appropriated	
Unappropriated	
Other equity components	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

LAMPIRAN II

PT BAHANA ARTHA VENTURA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX II

PT BAHANA ARTHA VENTURA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan bagi hasil		29,144,057	34,630,315	Profit sharing income
Jasa administrasi dan manajemen		4,129,545	7,777,511	Administrative and management fees
		33,273,602	42,407,826	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bunga		11,687,698	12,278,222	Interest
Gaji, upah dan kesejahteraan beban karyawan		17,773,809	19,567,943	Salaries, wages, allowances and employee expenses
Jasa profesional		3,069,570	4,016,299	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi		1,758,725	1,489,305	Depreciation and amortization
Imbalan pascakerja karyawan		1,879,653	1,787,275	Post-employment benefits expense
Perjalanan dinas		699,718	925,295	Business travel
Penambahan/(pemulihan) cadangan kerugian kerugian penurunan nilai		17,921,601	1,221,346	Additional/(recovery) of allowance for impairment losses
Sewa		374,337	724,103	Rental
Umum dan administrasi lainnya		3,871,289	3,333,404	Other general and administrative
Jumlah		59,036,400	45,343,192	Total
LABA(RUGI) USAHA		(25,762,798)	(2,935,366)	PROFIT/(LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan lain-lain - bersih		4,630,273	3,129,720	Other income (expense) - net
Laba penyertaan saham		(2,427,278)	4,833,995	Profit from investment
PENGHASILAN (BEBAN)/ LAIN-LAIN - BERSIH		2,202,995	7,963,715	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(23,559,803)	5,028,349	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini		(187,988)	(1,365,695)	Current tax
Pajak tangguhan		395,117	207,399	Deferred tax
BEBAN PAJAK - BERSIH		207,130	(1,158,296)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(23,352,673)	3,870,053	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		874,538	926,833	Remeasurement of defined benefit plan
Pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan aset keuangan tersedia dijual		(66,589)	(203,903)	Remeasurement fair value of available for sale
Pajak terkait		(192,398)	(431,526)	Related Tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		615,551	291,406	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(22,737,122)	4,161,459	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

LAMPIRAN III

PT BAHANA ARTHA VENTURA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX III

PT BAHANA ARTHA VENTURA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity						
Modal saham/ Share capital	Tambahannya/ Additional paid in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Components of equity	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)			
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2023	471,466,000	118,275	25,000,000	(26,581,407)	581,228	470,584,096
Laba tahun berjalan	--	--	--	3,870,053	--	3,870,053
Penghasilan komprehensif lainnya	--	--	--	291,406	--	291,406
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023	471,466,000	118,275	25,000,000	(22,419,948)	581,228	474,745,555
Laba tahun berjalan	--	--	--	(23,352,672)	--	(23,352,672)
Penghasilan komprehensif lainnya	--	--	--	615,551	--	615,551
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	471,466,000	118,275	25,000,000	(45,157,069)	581,228	452,008,434

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali dari program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement arising from defined benefit plan

LAMPIRAN IV

PT BAHANA ARTHA VENTURA
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX IV

PT BAHANA ARTHA VENTURA
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil - bersih	42,255,138	40,574,407	Net receipt from profit sharing
Pembiayaan yang diberikan - bersih	297,712,687	13,096,907	Loans - net
Penerimaan administrasi dan manajemen	3,884,503	6,419,308	Administrative and management fee
Pembayaran kepada karyawan	(15,156,237)	(17,012,901)	Payment to employee
Pembayaran bunga - bersih	(16,483,798)	(12,862,191)	Interest payments- net
Pembayaran pajak penghasilan	(4,416,923)	(2,465,348)	Income tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya - bersih	(28,437,084)	(14,482,614)	Payment for operating expenditure - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	279,358,286	13,267,567	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada Deposito	50,000,000	--	Investment on Time Deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	--	--	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	--	(1,199)	Purchase of fixed assets
Kas bersih diperoleh (digunakan)			Net cash provided (used in)
dari aktivitas investasi	50,000,000	(1,199)	by investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1,538,220)	(3,124,747)	Receipt (Payment) for lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank dan non bank	(389,209,490)	(354,590,974)	Payment of bank and non-bank loan
Penerimaan pinjaman bank dan non bank	63,000,000	356,500,000	Receipt of bank and non-bank loan
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(327,747,710)	(1,215,720)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH			INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS	1,610,576	12,050,648	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	123,022,448	111,028,525	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	124,633,024	123,079,173	AT THE END OF THE YEAR
Rekonsiliasi Jumlah Kas dan Setara Kas			Reconciliation of Total Cash and Cash Equivalents
Jumlah yang dilaporkan pada laporan arus kas	124,633,024	123,079,173	Amount as reported in statement of cash flow
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai			Allowance for Impairment Losses
kas dan setara kas	(166,268)	(114,786)	of cash and cash equivalent
Jumlah yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan	124,466,755	122,964,387	Amount as reported in statement of financial position

PT BAHANA ARTHA VENTURA
PENGUNGKAPAN LAINNYA
INDUK PERUSAHAAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA ARTHA VENTURA
OTHERS DISCLOSURES
PARENT COMPANY
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and the statements of cash flow is attached which is a separate financial statements additional information to consolidated financial statements.

2. Investasi Pada Entitas Anak

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

2. Investments in Subsidiaries

Investments in subsidiaries as mentioned in the separate financial statements are recorded using the cost method.

3. Daftar Investasi Pada Entitas Anak

3. Detail of Investments in Subsidiaries

No	Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2024	2023
			Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
1	PT Sarana Jakarta Ventura	99.33%	37,060,254,500	37,060,254,500
2	PT Sarana Kaltim Ventura	58.53%	34,282,761,000	34,282,761,000
3	PT Sarana Sultra Ventura	89.94%	20,922,000,000	20,922,000,000
4	PT Sarana Jatim Ventura	61.10%	20,613,000,000	20,613,000,000
5	PT Sarana NTB Ventura	34.35%	16,190,789,000	15,692,966,000
6	PT Sarana Sumbar Ventura	47.12%	13,363,128,000	13,363,128,000
7	PT Sarana Yogya Ventura	59.77%	12,201,461,000	12,201,461,000
8	PT Sarana Lampung Ventura	53.35%	11,528,608,000	11,528,608,000
9	PT Sarana Kalteng Ventura	45.42%	10,137,604,000	10,137,604,000
10	PT Sarana Jateng Ventura	27.70%	9,633,088,000	9,633,088,000
11	PT Sarana Kalsel Ventura	47.82%	9,719,053,000	8,916,792,000
12	PT Sarana Sulsel Ventura	55.00%	9,042,794,000	8,738,698,000
13	PT Sarana Surakarta Ventura	29.79%	7,997,801,000	7,997,801,000
14	PT Sarana Jabar Ventura	59.04%	7,853,978,000	7,853,978,000
15	PT Sarana Kalbar Ventura	48.72%	7,321,660,000	7,321,660,000
16	PT Sarana Bengkulu Ventura	69.82%	7,078,707,000	7,078,707,000
17	PT Sarana Riau Ventura	40.75%	6,067,835,000	6,067,835,000
18	PT Sarana Sulteng Ventura	49.74%	4,664,760,000	4,664,760,000
19	PT Sarana Jambi Ventura	35.40%	3,194,067,000	3,194,067,000
20	PT Sarana Bali Ventura	0.00%	-	3,162,152,000
21	PT Sarana Papua Ventura	40.90%	2,397,463,000	2,397,463,000
22	PT Sarana Sulut Ventura	41.47%	1,775,966,000	1,775,966,000
			253,046,777,500	254,604,749,500